

**Pandangan Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pondok  
Pesantren Modern Al-Fatimah Tahun 2007-2021**

**SKRIPSI**



**OLEH:**

**Ardan Candra Negara**

**NIM. A92219077**

**PROGRAM STUDI SEJARAH PERADABAN ISLAM  
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL  
SURABAYA  
TAHUN 2023**

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ardan Candra Negara  
NIM : A92219077  
Program Studi : Sejarah Peradaban Islam  
Fakultas : Adab dan Humaniora  
Universitas : UIN Sunan Ampel

menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Pandangan Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Tahun 2007-2021.**

adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiat atau saduran dari skripsi orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiat atau saduran dari skripsi lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Surabaya, 20 April 2023

Yang membuat pernyataan



Ardan Candra Negara

A92219077

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**Pandangan Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern  
Al-Fatimah Tahun 2007-2021.**

Oleh

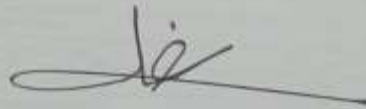
Ardan Candra Negara  
NIM: A92219077

Telah Diperiksa Dan Disetujui Untuk Diuji Di Depan Dewan Penguji Pada  
Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab Dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya

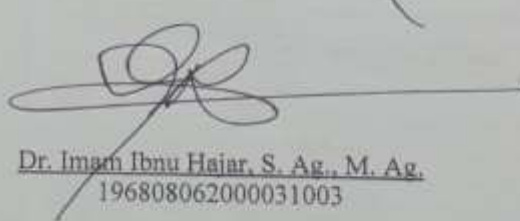
Surabaya, (24 Januari 2023)

Pembimbing 1

Pembimbing 2

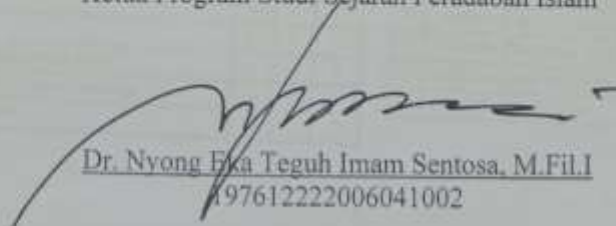


Prof. Dr. H. Imam Ghazali, MA  
196002121990031002



Dr. Imam Ibnu Hajar, S. Ag., M. Ag.  
196808062000031003

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Sejarah Peradaban Islam



Dr. Nvong Eka Teguh Imam Sentosa, M.Fil.I  
197612222006041002

## LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **Pandangan Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Tahun 2007-2021.** yang disusun oleh Ardan Candra Negara (NIM A92219077) telah dipertahankan di depan Dewan Penguji sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Humaniora (S.Hum.) pada Program Studi Sejarah Peradaban Islam Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

Surabaya, 10 April 2023

Dewan Penguji:

Ketua Penguji

Anggota Penguji

Prof. Dr. Imam Ghazali Said, M.A  
196002121990031002

Dr. Imam Ibnu Hajar, S. Ag., M. Ag  
196808062000031003

Anggota Penguji

Anggota Penguji

Lin Nur Zulaili, M.A  
199503292020122027

Juma' M. Hum  
198801122020121009

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Adab dan Humaniora  
UIN Sunan Ampel Surabaya



Mohammad Kurjum, M.Ag.  
196909251994031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA  
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax. 031-8413300  
E-Mail: perpustakaan@uisu.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ARDAN CANDRA NEGARA  
NIM : A92219077  
Fakultas/Jurusan : ADAB dan Humaniora / SPI  
E-mail address : ardancandra4@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)

yang berjudul :

pandangan masyarakat Sukorejo terhadap pondok-  
Pesentren modern al-fatimah tahun 2007-2021.

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 20 April 2023

Penulis

( ARDAN candra . N )

nama terang dan tanda tangan

## ABSTRAK

Ardan Candra Negara (A92219077) *Pandangan Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah tahun 2007-2021*. Program Studi Sejarah Peradaban Islam, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Ampel Surabaya. Pembimbing: (I) Prof. Dr. H. Imam Ghazali M.A. (II) Dr. Imam Ibnu Hajar. S.Ag.,M.Ag.

Penelitian tentang Pondok Pesantren sangatlah banyak, namun penelitian yang penulis ini lebih menarik karena meneliti tentang Pandangan Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Penelitian ini terfokus pada tiga hal: (1) Bagaimana sejarah Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah? (2) Bagaimana program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah? (3) Bagaimana pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah?

Untuk memperoleh data sosio-historis sesuai dengan kondisi riil dilapangan, peneliti menggunakan beberapa cara yaitu, *heuristik, verifikasi, interpretasi dan historiografi*. Mengingat ini penelitian lapangan, maka untuk memperoleh hasil yang maksimal, peneliti menggunakan pendekatan sosio-historis, untuk menggambarkan sejarah Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah tahun 2007-2021 dan juga bagaimana pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Kemudian, untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti memakai teori *sosial institusion* (lembaga kemasyarakatan) oleh Soerjono Soekanto dan teori *continuity and change* (perubahan dan kesinambungan) oleh John Obert Vall.

Dari hasil penelitian, dapat ditarik kesimpulan bahwasanya: 1) Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah didirikan oleh Kiai Tamam Syaifuddin pada tahun 2007. Pondok Pesantren ini didirikan dengan tujuan menyebarkan syiar ajaran agama Islam dan memenuhi cita-cita ibu Hajjah Siti Fatimah yang ingin memiliki anak yang mempunyai pesantren sendiri serta menolak stigma masyarakat terhadap Pondok Pesantren yang terkenal kumuh, kuno dan tidak bisa mengikuti perkembangan zaman modern. Kiai Tamam Syaifuddin lahir di Tuban pada 08 April 1967. 2) program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah diantaranya yaitu, mendirikan yayasan pendidikan, mengembangkan infrastruktur pendidikan dan juga membuat program les bahasa Inggris gratis serta melakukan pembelajaran dibidang sosial dan keagamaan. 3) pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah sangatlah baik dan bagus. Hal ini karena Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah tidak hanya berfokus pada pengembangan santriwati, namun juga peduli dan simpati terhadap masyarakat sekitar. Kemudian, berdirinya Pondok Pesantren ini, juga memberikan dampak yang sangat signifikan bagi masyarakat Desa Sukorejo. Sehingga hal ini juga mempengaruhi pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

**Kata kunci: Al-Fatimah, Pandangan, Masyarakat Sukorejo.**

## Abstrack

Ardan Candra Negara (A92219077), *Views of the People of Sukorejo Village on Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School year 2007-2021*. Islamic Civilization History Study Program, Faculty of Adab and Humanities, UIN Sunan Ampel Surabaya. Advisors: (I) Prof. Dr. H. Imam Ghazali M.A. (II) Dr. Imam Ibnu Hajar. S.Ag.,M.Ag.

This is a lot of research on Islamic boarding schools, but this author's research is more interesting because it examines the views of the people of Sukorejo Village on the Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School. This research focuses on three things: (1) What is the history of Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School? (2) What is the work program of Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School? (3) How do the people of Sukorejo village view the Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School?

To obtain socio-historical data according to real conditions in the field, researchers used several methods, namely, heuristics, verification, interpretation and historiography. Considering that this is field research, to obtain maximum results, the researcher uses a socio-historical approach, to describe the history of the Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School in 2007-2021 and also how the views of the Sukorejo village community towards the Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School. Then, to analyze the data obtained, researchers used social institutional theory by Soerjono Soekanto and continuity and change theory by John Obert Vall.

From the results of the research, it can be concluded that: 1) Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School was founded by Kiai Tamam Syaifuddin in 2007. This Islamic boarding school was established with the aim of spreading Islamic religious teachings and fulfilling the aspirations of Hajah Siti Fatimah's mother who wanted to have children which has its own Islamic boarding school and rejects the community's stigma against Islamic boarding schools which are known to be dirty, old-fashioned and unable to keep up with modern times. Kiai Tamam Syaifuddin was born in Tuban on April 8, 1967. 2) the work programs of the Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School include establishing educational foundations, developing educational infrastructure and also making free English tutoring programs and conducting social and religious learning. 3) the views of the people of Sukorejo Village on the Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School are very good and good. This is because Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School does not only focus on developing female students, but also cares about and sympathizes with the surrounding community. Then, the establishment of this Islamic Boarding School also had a very significant impact on the people of Sukorejo Village. So that this also influences the views of the Sukorejo village community towards the Al-Fatimah Modern Islamic Boarding School.

**Keyword: Al-Fatimah, society's view, villagers Sukorejo.**

## DAFTAR ISI

<b>Halaman Sampul Dalam .....</b>	<b>i</b>
<b>Lembar Persetujuan .....</b>	<b>ii</b>
<b>Lembar Pengesahan Skripsi .....</b>	<b>iii</b>
<b>Pernyataan Keaslian Skripsi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>v</b>
<b>Moto .....</b>	<b>vi</b>
<b>Abstrak .....</b>	<b>vii</b>
<b>Abstract .....</b>	<b>viii</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>Daftar Lampiran .....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN .....</b>	
<b>1.1 Latar Belakang Masalah .....</b>	<b>1</b>
<b>1.2 Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>1.3 Tujuan Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>1.4 Kegunaan Penelitian.....</b>	<b>10</b>
<b>1.5 Penelitian Terdahulu .....</b>	<b>12</b>
<b>1.6 Metode Penelitian .....</b>	<b>14</b>
<b>1.7 Sistematika Pembahasan.....</b>	<b>22</b>
<b>BAB II</b>	
<b>SEJARAH PONDOK PESANTREN MODERN AL-FATIMAH TAHUN</b>	
<b>2007-2022.....</b>	
<b>2.1 Letak Geografis Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah .....</b>	<b>25</b>
<b>2.2 Profile Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah .....</b>	<b>26</b>
<b>2.3 Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.....</b>	<b>29</b>
<b>2.4 Biografi Singkat kiai tamam syaifuddin.....</b>	<b>34</b>
<b>2.5 Tujuan Didirikanya Ponpes Modern Al-Fatimah.....</b>	<b>35</b>
<b>2.6 Perkembangan Sarana Dan Prasarana .....</b>	<b>37</b>
<b>2.7 Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Al-Fatimah.....</b>	<b>43</b>



<b>2.8 Faktor Pendukung Dan Penghambat Berkembangnya Pondok Pesantren Al-Fatimah.....</b>	<b>44</b>
---	-----------

### **BAB III**

#### **PROGRAM KERJA PONDOK PESANTREN MODERN AL-FATIMAH**

<b>3.1 Mendirikan Lembaga Pendidikan.....</b>	<b>52</b>
<b>3.2 Mengembangkan Infrastruktur Yayasan.....</b>	<b>60</b>
<b>3.3 Membuat Program Les Bahasa Inggris Gratis .....</b>	<b>64</b>
<b>3.4 Melakukan Pembelajaran Di bidang Sosial Keagamaan.....</b>	<b>69</b>

### **BAB IV**

#### **Pandangan Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.**

<b>4.1 Persepsi Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pendidikan. ....</b>	<b>74</b>
<b>4.2 Kondisi Sosial Masyarakat Desa Sukorejo.....</b>	<b>77</b>
<b>4.3 Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat Desa Sukorejo .....</b>	<b>80</b>
<b>4.4 Pandangan Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. ....</b>	<b>83</b>

### **BAB V**

#### **PENUTUP.....**

<b>A. Kesimpulan.....</b>	<b>88</b>
<b>B. Saran .....</b>	<b>89</b>

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>90</b>
----------------------------	-----------

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

<b>Lampiran 1 .....</b>	<b>.....</b>
-------------------------	--------------

<b>Lampiran 2 .....</b>	<b>.....</b>
-------------------------	--------------

**DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1: jumlah santri Ponpes Al-Fatimah

Tabel 2.2: daftar infrastruktur Ponpes Al-Fatimah.

Tabel 3.1: jadwal pengajian kitab Ponpes Al-Fatimah setelah shubuh

Tabel 3.2: jadwal pengajian kitab Ponpes Al-Fatimah setelah maghrib

Tabel: 4.1: jumlah tingkat pendidikan masyarakat desa Sukorejo.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I: wawancara dengan ustad Ali Madin.

Lampiran II: foto peresmian gedung asrama putri Al-Khofifah oleh gubernur jawa timur ibu Khofifah Indar Parawansa

Lampiran III: Foto prasasti Ponpes Al-Fatimah, sebagai bukti diresmikanya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Lampiran IV: Gedung asrama putri Al-Khofifah

Lampiran V: Gedung masjid kanzul arsy' yang masih dalam proses pembangunan

Lampiran VI: wawancara dengan ibu ana warga desa sukorejo yang tinggal di sekitar Ponpes Al-Fatimah.

Lampiran VII: Wawancara dengan bapak guntur warga yang tinggal di sekitar Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Lampiran VIII: Ibu henny, warga lokal yang dipilih dan di wawancarai oleh peneliti

Lampiran IX: foto peneliti dengan Kiai Tamam Syaifuddin setelah wawancara.

Lampiran X: Bukti rekomendasi dari kopertais.

Lampiran IX: Piagam statistik pesantren

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## DAFTAR GAMBAR

Gambar I: Jadwal Ngaji Ba'da Maghrib

Gambar Ii: Jadwal Ngaji Ba'da Shubuh

Gambar Iii: Foto Pembagian Zakat Ponpes Al-Fatimah

Gambar Iv: Tata Tertib Santri Ponpes Al-Fatimah



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pondok Pesantren merupakan elemen penting ditengah-tengah masyarakat. Kehadiran Pondok Pesantren dimasyarakat, membuat masyarakat Nusantara semakin dekat dengan ajaran agama Islam karena banyak sekali masyarakat yang menganggap bagian yang ada di dalam Pesantren tersebut merupakan bagian yang sangat sakral. Maka dengan itu, bisa diambil kesimpulan bahwasanya keberadaan pesantren ditengah-tengah masyarakat juga berperan penting dalam penyebaran ajaran agama Islam di Nusantara. Disatu sisi, fungsi Pondok Pesantren sebagai lembaga dakwah ajaran agama Islam telah terbukti pada masa Wali Songo, yang mana pada masa ini para Wali Songo juga membuat beberapa pondok yang bertujuan untuk menyebarkan ilmu pengetahuan dan juga alat untuk menyebarkan ajaran agama Islam.<sup>1</sup>

Jika ditinjau secara historis, keberadaan pesantren yang berfungsi sebagai lembaga dakwah penyebaran ajaran agama Islam, pertama kali di Nusantara terjadi pada abad ke-16, dan bebarengan dengan gelombang penyebaran ajaran agama Islam di tanah Jawa. Pada abad ini, terjadi gelombang besar-besaran masuknya ajaran agama Islam di Nusantara. Maka dari itu, pada masa ini banyak sekali para Wali Songo yang memanfaatkan media pendidikan sebagai media dakwah untuk menyebarkan ajaran agama Islam di wilayah Nusantara, terutama di wilayah Jawa.<sup>2</sup>

Di satu sisi, Pondok Pesantren pertama kali didirikan di Indonesia pada abad ke-14 yang mana pada saat itu bumi Nusantara mulai kedatangan ummat muslim dari seluruh penjuru dunia. Kemudian, karena bebarengan dengan datangnya umat muslim di Indonesia maka, fungsi Pondok Pesantren pada waktu itu digunakan untuk memajukan pikiran

---

<sup>1</sup> Tim Penulis Departemen Agama, *Pondok Pesantren Dan Madrasah Diniyah: Pertumbuhan Dan Perkembangannya* (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jendral Kelembagaan Agama Islam, 2003), 1.

<sup>2</sup> Sulthon Masyhud, *Managemen Pondok Pesantren* (Jakarta: Diva Pustaka, 2005), 1.

rakyat dan membantu untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan beberapa metode tradisional yang digunakan oleh para kiai dan santri. Seperti sorogan, bandongan dan beberapa metode yang lainnya. Kiprah Pondok Pesantren pada waktu itu mengalami perkembangan yang sangat pesat, sehingga pada perkembangannya fungsi Pondok Pesantren tidak hanya sebagai belajar ilmu agama dan ilmu pengetahuan. Namun, juga beralih fungsi menjadi lembaga dakwah Islamiyah yang diasuh oleh seorang kiai dan juga dibantu oleh beberapa ustad dalam proses pengajarannya. Karena perkembangannya yang sangat pesat maka Pondok Pesantren mulai menyebar, mulai dari embrionya yang ada di pulau Jawa dan berkembang terus hingga ke pelosok Nusantara.

Pada zaman kolonial Belanda, kemunculan Pondok Pesantren juga digunakan sebagai basis pertahanan untuk melawan kolonial Belanda. Maka, pada zaman tersebut jelas bahwasanya fungsi pesantren tidak hanya sebagai tempat untuk mengkaji Al-Quran namun, juga sebagai tempat pertahanan dari para penjajah Nusantara demi tercapainya kemerdekaan di Indonesia. Kemudian, lambat laun Pondok Pesantren di Nusantara berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan ini juga disebabkan dengan banyaknya kontribusi Pondok Pesantren di Nusantara terhadap masyarakat ini, yang ingin selamat dan bertahan dari penjajahan kolonial Belanda.

Kemudian, dengan banyaknya kontribusi tersebut, banyak sekali masyarakat awam yang mengapresiasi pendirian pesantren di Nusantara. Bahkan, hingga pada zaman sekarang eksistensi Pondok Pesantren terus berkembang dan selalu mengikuti perkembangan zaman. Adapun, pada zaman dahulu dakwah Islamiyah dilakukan dari tempat ke tempat yang lain, guna untuk menyebarkan ajaran agama Islam dengan cara pengkajian terhadap beberapa kitab dari satu tempat ke tempat berikutnya. Namun, seiring dengan berkembangnya zaman, mulailah ide atau gagasan untuk membangun sebuah

asrama di Pesantren yang berfungsi untuk para santri yang ingin menetap. Dan kemudian, disebut sebagai Pondok Pesantren.<sup>3</sup>

Pada awal kemunculannya, tingkatan ngaji pertama atau sederhana di Pondok Pesantren yaitu mengkaji kitab suci Al-Quran. Dan untuk beberapa tingkatan di atasnya atau tertinggi sudah mengkaji beberapa kitab yang lainnya, seperti kitab fikih, ilmu aqidah, hingga beberapa amalan sufi juga dilakukan di Pondok Pesantren. Menurut beberapa tokoh, seperti Martin Van Bruinessen didalam bukunya *sulthon masyhud*, beliau mengungkapkan bahwasanya tradisi yang ada di Pondok Pesantren dapat dilihat dari beberapa serangkaian yang berkaitan dengan Pondok Pesantren. Seperti, tiga mata pelajaran yang diajarkan, yaitu ajaran fikih seperti Imam Syafi'i, ajaran akhlaq menurut Imam Asy'ari, dan juga beberapa amalan sufi menurut Imam Ghazali. Namun, eksistensi Pondok Pesantren kini sudah mulai berkembang dan tidak hanya mengajarkan keilmuan agama. Namun juga mengajarkan beberapa ilmu yang membahas tentang duniawi melalui pendidikan Modern yang hingga saat ini masih di ajarkan di beberapa Pondok Pesantren. Adapun, tujuan didirikannya Pondok Pesantren yaitu untuk mencetak generasi yang memiliki karakter dan kepribadian sesuai dengan ajaran agama Islam.<sup>4</sup>

Pesantren sendiri juga memiliki beberapa elemen penting didalamnya. menurut beberapa sumber terdapat lima elemen penting di pesantren, diantaranya: kamar pondok. Kamar pondok ini merupakan bagian yang sangat penting di dalam pesantren, karena dengan adanya keberadaan kamar pondok, membedakan pendidikan yang ada di sekolah formal dengan pendidikan yang dilakukan di Pondok Pesantren. Kamar pondok sendiri berfungsi sebagai asrama para santri yang ada di dalam kompleks pesantren. Kemudian Masjid, Masjid sendiri berfungsi sebagai tempat dan sarana yang paling tepat dalam proses pendidikan santri di pesantren. Terutama tempat untuk melakukan salat wajib lima waktu,

---

<sup>3</sup> Ibid.

<sup>4</sup> Ibid., 3.

khotbah jumat dan juga sebagai tempat pengajaran kitab Islam klasik. Pengajaran kitab ini biasanya menggunakan beberapa metode yang sudah dilakukan sejak pendirian pesantren, seperti, sorogan dan bandongan/weton. Selanjutnya santri. santri memiliki arti yaitu *san* artinya suci dan *tri* artinya tiga, yang berarti suci dalam tiga hal yaitu suci hatinya, suci ucapannya dan suci tindakannya. Kemudian kiai, kiai merupakan tokoh yang paling penting dan paling esensial dalam sebuah pesantren karena kiai merupakan pendiri dan pengasuh pesantren tersebut.<sup>5</sup>

Pesantren merupakan suatu bagian dalam hidup seorang kiai dalam memajukan serta melestarikan ajaran agama Islam dan tradisi yang ada di Pondok Pesantren, dan juga memberikan pengaruhnya kepada masyarakat luas. Pesantren merupakan lembaga yang sudah berkembang di berbagai daerah perkotaan bahkan sampai daerah provinsi, bahkan sampai ke pelosok Nusantara. Perkembangan pesantren yang pesat ini, juga di pengaruhi oleh ketekunan dan keberhasilan para kiai dalam mencetak santri yang memiliki karakter dan kepribadian sesuai dengan ajaran agama Islam, karena pada dasarnya pesantren merupakan suatu lembaga yang diberi pelajaran oleh kiainya tentang ajaran agama Islam. Kemudian, kiai memberi pelajaran kepada santrinya seperti yang diajarkan para wali dalam menyebarkan ajaran agama Islam di Nusantara. Salah satu contohnya adalah belajar kitab kuning atau biasa disebut dengan kitab gundul.

Pesantren merupakan lembaga pendidikan tertua di Nusantara. Eksistensi pesantren di Nusantara diakui perkembangannya oleh masyarakat sekitar, dan juga kemajuannya yang memberikan kontribusi kepada masyarakat luas tidak hanya kepada para santrinya. Dengan sistem asrama (komplek) dimana para santri mendapat pengajaran atau pelajaran ajaran agama Islam dari para kiai dan ustad yang ada di pondok tersebut, melalui sistem pengajian atau madrasah yang sepenuhnya berada dibawah kedaulatan dari kepemimpinan

---

<sup>5</sup> Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Kiai* (Jakarta: Lp3es, 1982), 44.



seseorang kiai dan beberapa orang ustad yang juga bersifat kharismatik serta independen dalam segala hal.

Dalam perkembangannya, suatu hal yang menjadi figur sentral dalam Pondok Pesantren adalah seorang kiai. Kiai merupakan sosok atau seseorang yang menjadi pimpinan pesantren, maka dari itu kemajuan sebuah Pondok Pesantren dapat dilihat dari karakter yang dimiliki oleh seorang kiai yang menjadi figur sentral Pondok Pesantren. Adapun, disatu sisi figur seorang kiai merupakan pemimpin dan juga pengasuh dalam Pondok Pesantren yang menjadi tokoh kunci dari seorang santri. Maka dari itu, figur kiai juga mempengaruhi karakter seorang santri di sebuah pesantren, karena selain beberapa ustad kiai juga merupakan elemen yang paling penting di dalam pesantren.

Tanpa adanya peran dari seorang kiai, sebuah pesantren tidak akan bisa berdiri dan berkembang hingga saat ini. Kita sebagai masyarakat Nusantara harus bersyukur terhadap jasa para kiai yang telah berusaha untuk memajukan dan mendirikan beberapa Pondok Pesantren yang ada di Indonesia, karena dengan adanya peran dari kiai tersebut, tradisi yang ada di Pondok Pesantren masih berkembang hingga saat ini. Menurut tokoh seperti Sukamto, beliau menjelaskan bahwasanya, kepemimpinan kiai selalu di identikan dengan kepemimpinan yang kharismatik di sebuah pesantren dan juga menjadi fungsi didalam struktur organisasi di pesantren. Didalam kehidupan sosial seorang kiai memiliki posisi ganda, yaitu sebagai pemimpin spiritual dan juga sebagai aktivis atau pelayan masyarakat dibidang politik.<sup>6</sup> Karena juga banyak sekali seorang figur kiai yang lahir dari aktivitasnya menjadi aktivis ataupun pelayan masyarakat.

Kemudian, pada perkembangannya, seorang figur kiai di Nusantara sangat disegani oleh masyarakat yang ada di wilayah Indonesia. Ini dikarenakan seorang figur kiai yang memiliki sifat yang kharismatik karena keilmuannya yang menjadikannya seorang ulama

---

<sup>6</sup> Sukamto, *Kepemimpinan Kiai Dalam Pesantren* (Jakarta: Pustaka Indonesia, 1999), 21.

atau kiai sebagai pemimpin informal yang diakui dan dapat memimpin tanpa adanya batasan waktu tertentu. Pemimpin dalam hal ini, tanpa adanya tekanan dan kekuatan penunjukan oleh suatu kekuasaan tertentu, pengakuan ini diterima dan dipatuhi masyarakat di lingkungannya. Kepatuhan masyarakat terhadapnya juga dikarenakan kualitasnya yang unggul dalam bidang keagamaan dan berpengaruh pada kondisi psikis dan perilaku suatu kelompok masyarakat. Seorang kiai menduduki posisi sebagai seorang pemimpin, menjalankan perannya ditengah-tengah masyarakat sebagai pengasuh Pondok Pesantren, Ulama, sesepuh dan juga figur yang dituakan sekaligus pemimpin masyarakat.<sup>7</sup>

Kiai sebagai individu yang tersebar diseluruh wilayah Nusantara terbagi rata dari mulai pedesaan sampai di wilayah perkotaan. Perbedaan ini tetap saja menempatkan sosok figur kiai ke tingkatan yang tertinggi ditengah-tengah masyarakat Nusantara. Dapat dikatakan bahwa kiai merupakan kelompok elit yang sering terlihat di masyarakat sekitar, memiliki banyak kelebihan bawaan dalam hal kepribadian, kharisma serta kekuatan politik, dan merupakan figur yang paling menonjol dalam proses pembentukan pengaruh institusi sosial.<sup>8</sup>

Kemudian, karena kiai berperan penting dalam pembentukan pengaruh institusi sosial maka banyak sekali kiai yang lahir dari elemen masyarakat ataupun dari beberapa kegiatannya. Seperti menjadi aktivis, aktif di organisasi formal maupun informal dan beberapa kegiatan lainya yang memberikan pengaruh kepada masyarakat. Meskipun, tidak semua kiai lahir dari gerakan sosial yang memberikan pengaruh kepada masyarakat. Akan tetapi, terdapat beberapa kiai yang lahir dari gerakan-gerakan sosial tersebut karena pengaruh lingkungan ataupun didikan dari orang tuanya serta jiwa aktivisnya yang tumbuh sejak kecil. Begitu halnya seperti Kiai Tamam Syaifuddin. Kiai Tamam Syaifuddin sejak

---

<sup>7</sup> Kompri, *Menejemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2018), 20.

<sup>8</sup> Sayfa Auliya, *Kiai Dan Pembangunan Institusi Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 28.

kecil memiliki jiwa aktivis yang sangat menggelora. Jiwa aktivis Kiai Tamam Syaifuddin ini diakui oleh beberapa teman-teman sebayanya sejak menginjak pendidikan SMP di Tuban. Beliau sejak kecil aktif diorganisasi OSIS kemudian, seiring berkembangnya zaman beliau juga aktif diorganisasi ekstra maupun intra di MAN 1 Tuban.

Meskipun begitu, beliau tetap dididik oleh ayahnya tentang mengkaji beberapa kitab dan mengkaji Al-Quran agar kegiatannya di organisasi tidak merugikan beberapa pihak. Kemudian, setelah lulus beliau juga aktif di organisasi PMII (Pergerakan Mahasiswa Islam Indonesia). Kemudian, beliau juga sempat menjabat sebagai ketua fraksi partai Golkar pada tahun 1999-2004. Karena keaktifan beliau di beberapa organisasi ini, maka beliau berhasil memberikan pengaruh terhadap institusi sosial maupun organisasi sosial, seperti partai Golkar yang dipimpinnya maupun organisasi banser yang pernah dilaluinya.

Karena eksistensi beliau sudah dikenal oleh masyarakat banyak, maka pada pendirian Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro, banyak sekali masyarakat yang berpartisipasi atas pembangunan Pondok Pesantren tersebut. Bahkan, pada pertama kali berdirinya Pondok Pesantren tersebut, banyak sekali masyarakat yang menitipkan anaknya di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Kepercayaan masyarakat ini juga timbul karena niat Kiai Tamam Syaifuddin yang ingin mendirikan Pondok Pesantren tidak hanya untuk santri yang bermukim saja namun, juga untuk masyarakat sekitar yang ingin mengikuti pengajian di pondok tersebut dan kegiatan lain yang memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar. Dan karena banyaknya antusias dari masyarakat, Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro ini terus mengalami perkembangan, baik dari segi kualitas maupun dari segi kuantitas. Meskipun begitu, beliau tetap menjaga sikap dan sifat terhadap masyarakat sekitar Pondok Pesantren. Karena,

beliau sadar sudut pandang masyarakat terhadap suatu Pondok Pesantren juga bisa disebabkan oleh akhlak ataupun perilaku seorang kiainya begitupun juga sebaliknya.

Untuk itu maka, penelitian ini akan membahas mengenai sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro dan bagaimana program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro serta pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah merupakan sebuah Pondok Pesantren yang berdiri di jalan pondok bambu no.1 desa Sukorejo kecamatan Bojonegoro kabupaten Bojonegoro. Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah ini resmi berdiri pada tahun 2007 yang didirikan oleh Kiai Tamam Syaifuddin.

Pondok Pesantren ini didirikan oleh Kiai Tamam Syaifuddin dengan beberapa tujuan. Tujuan utamanya yaitu, sebagai tempat belajar bagi para santri yang bermukim di Pondok Pesantren tersebut serta bertujuan untuk melancarkan dakwah ajaran agama Islam. dengan adanya Pondok Pesantren ini beliau berharap dakwah ajaran agama Islam bisa menyebar luas tidak hanya di lingkungan pesantren saja namun, juga bisa memberikan dampak kepada masyarakat yang ada di sekitar Pondok Pesantren. Kemudian, pada sisi lain, beliau juga berharap bahwasanya dengan adanya keberadaan Pondok Pesantren ini, masyarakat sekitar Pondok Pesantren yang ada di desa Sukorejo bisa merasakan manfaat dari keberadaan Pondok Pesantren. Adapun, setelah peneliti melakukan observasi, peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya, keberadaan Pondok Pesantren ini sangat memberikan dampak kepada masyarakat sekitar Pondok Pesantren yang ada di desa Sukorejo kota Bojonegoro. Pernyataan ini bisa dibuktikan dengan banyaknya usaha Kiai Tamam Syaifuddin yang memberikan dampak kepada masyarakat sekitar Pondok Pesantren. seperti, pendirian koperasi yang tidak hanya untuk santri namun juga untuk umum, pendirian masjid Kanzul Arsy yang bisa digunakan untuk jamaah sekitar Pondok Pesantren dan les bahasa Inggris gratis yang diberikan oleh Kiai Tamam Syaifuddin

dengan syarat peserta les mau mengaji Al-Quran di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.

Pondok Pesantren ini merupakan Pondok Pesantren yang basisnya lebih ke pembelajaran keagamaan dan juga pendidikan Modern. Karena ponpes ini didirikan dengan tujuan untuk menghapus stigma masyarakat terkait pesantren yang dikenal kumuh dan tidak bisa mengikuti perkembangan zaman. Basis Pondok Pesantren seperti ini cukup berpengaruh terhadap perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro dari masa ke masa. Penulis tertarik untuk membahas lebih mendalam tentang pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Karena berkaitan dengan masalah diatas maka penulis melakukan penelitian ini dengan judul “Pandangan Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro tahun 2007-2021”.

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam pembatasan dan perumusan masalah ini, penulis akan membatasi masalah yang di kaji dan di sesuaikan dengan judul yaitu, Pandangan Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Kajian ini di batasi dengan pembahasan yang bersifat kohesif dan terfokus, sehingga tidak keluar dari masalah apa yang ditulis. Berangkat dari pembatasan masalah dan latar belakang masalah diatas maka penulis merumuskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro tahun 2007-2021?
2. Bagaimana program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro tahun 2007-2021 ?
3. Bagaimana pandangan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro tahun 2007-2021?

### **C. Tujuan**

Adapun rumusan masalah yang di buat di atas, mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejarah Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro tahun 2007-2021.
2. Untuk mengetahui program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro tahun 2007-2021.
3. Untuk mengetahui pandangan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro tahun 2007-2021.

### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian yang berjudul “Pandangan Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro Tahun 2007-2021” diharapkan nantinya dapat memberikan beberapa manfaat setidaknya meliputi dua aspek. diantaranya yaitu:

1. Aspek Teoritis
  - a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah pengetahuan teoritis kita tentang pandangan masyarakat desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro .
  - b. Untuk mengetahui sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro .
  - c. Sebagai bahan teoritis dalam kepenulisan karya ilmiah, khususnya dalam kajian peran kiai di lingkungan pesantren pada khusus nya dan lingkungan masyarakat pada umum nya.
2. Aspek Praktis
  - a. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan referensi dan bahan bacaan di fakultas adab dan humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya.

- b. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan pengetahuan tentang pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.
- c. Penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan dunia keilmuan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya khususnya jurusan Sejarah Peradaban Islam.

### **E. Pendekatan Dan Teori**

Dalam melakukan penelitian ini, penulis membutuhkan ilmu bantu yang dibutuhkan dalam melakukan kepenulisan skripsi. Sebagaimana yang dijelaskan oleh Sartono Kartodirjo(1921–2007) bahwasanya, penggambaran tentang suatu peristiwa sejarah sangat tergantung pada pendekatan yang digunakan, yaitu: dengan melihat beberapa faktor yang perlu diperhitungkan, diperhatikan serta juga yang harus diungkapkan.

Dalam penelitian ini penulis memakai pendekatan sosio-historis untuk mengungkap, mencari dan menggambarkan peristiwa atau sejarah yang terjadi pada masa lampau. Pendekatan historis digunakan untuk menjelaskan dan mengungkap sejarah awal berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah hingga perkembangan Pondok Pesantren, dari sebelum adanya Mushola hingga menjadi lembaga formal. Pada sisi lain, pendekatan ini juga digunakan untuk mengetahui bagaimana persepsi masyarakat terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah dan juga bagaimana persepsi masyarakat terhadap pendidikan.

Teori adalah bagian ataupun elemen penting dalam sebuah penelitian. Karena tanpa teori dalam sebuah penelitian, penulis kesulitan untuk menyelesaikan. apalagi penelitian sejarah. Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua teori yaitu teori *social institution* dan teori *continuity and change*. Teori social institution (lembaga kemasyarakatan) adalah seperangkat norma dari segala tingkatan yang berkisar pada kebutuhan pokok kehidupan

manusia. Kemudian, munculnya lembaga kemasyarakatan disebabkan karena beberapa hal diantaranya yaitu, jasmani, rohani, pendidikan dan lain sebagainya.<sup>9</sup>

Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah merupakan lembaga kemasyarakatan yang bergerak di bidang pendidikan dan berbasis dakwah. Maka dari itu, peneliti menggunakan teori ini untuk menganalisis dampak keberadaan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro terhadap masyarakat desa Sukorejo kota Bojonegoro .

Kemudian, teori yang kedua yaitu *continuity and change*. Menurut John Obert Voll (1936-1950) di dalam bukunya Zamakhsyari Dhofir teori *continuity and change* yaitu kesenambungan dan perubahan.<sup>10</sup> Peneliti memakai teori ini untuk menganalisis berbagai perubahan dan perkembangan yang terjadi di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro sejak awal berdirinya sampai pada tahun 2021 yang terus berubah dan berkembang secara berkesinambungan. Dengan memakai teori ini diharapkan peneliti bisa mengetahui secara pasti dan detail bagaimana perubahan dan perkembangan yang terjadi di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah baik secara fisik maupun non-fisik.

#### **F. Penelitian Terdahulu**

Pada dasarnya penelitian tentang sejarah Pondok Pesantren dan pandangan masyarakat terhadap Pondok Pesantren sangatlah banyak, namun setelah penulis menelusuri ke berbagai sumber belum ada penelitian yang membahas dan meneliti tentang Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro dari segi sejarah dan juga pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Ponpes tersebut. Untuk itu maka, peneliti merasa perlu adanya penelitian tentang Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro yang kemudian peneliti memutuskan untuk mengambil judul “pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro tahun 2007-2021”.

<sup>9</sup> Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar* (Jakarta: Rajawali, 1987), 170.

<sup>10</sup> Zamakhsyari Dhofir, *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai* (Jakarta: Lp3es, 1994), 176.



Namun, peneliti masih perlu mengkaji penelitian terdahulu sebagai pedoman dalam kepenulisan skripsi. Adapun, penelitian-penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Skripsi oleh Wilda Shobirina: “Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Thoriqoty Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fatimah Kota Bojonegoro ”.<sup>11</sup> Skripsi Ini membahas tentang perencanaan dan penerapan metode thoriqoty di madrasah ibtidaiyah Al-Fatimah kota Bojonegoro serta evaluasi pembelajaran membaca al-quran melalui metode thoriqoty di mi Al-Fatimah Bojonegoro .
2. Skripsi oleh Siti Ana Muawana: “Manajemen *Full Day School* Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Plus Al-Fatimah Bojonegoro ”.<sup>12</sup> Skripsi ini membahas tentang perencanaan dan pelaksanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di Smp Plus Al-Fatimah Bojonegoro serta evaluasi pelaksanaan *full day school* dalam peningkatan karakter religius peserta didik di Smp Plus Al-Fatimah Bojonegoro.
3. Skripsi oleh Rizza Ayu Rachmawati: “Model-Model Pelayanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Melayani Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro ”.<sup>13</sup> Skripsi ini membahas tentang model pelayanan bimbingan konseling islam dalam melayani santriwati di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro dan juga implementasi model pelayanan bimbingan konseling islam dalam melayani santriwati di pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro .

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, terlihat jelas bahwasanya beberapa penelitian tersebut mempunyai perbedaan dengan penelitian skripsi ini. karena

---

<sup>11</sup> Wilda Shobirina, “*Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Thoriqoty Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Fatimahkota Bojonegoro* ” (Skripsi, Universitas Islam Malang, 2021).

<sup>12</sup> Siti Muawana, “*Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Di Smp Plus Al-Fatimahbojonegoro* ” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021).

<sup>13</sup> Rizza Ayu Rachmawati, “*Model-Model Pelayanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Melayani Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimahbojonegoro* ” (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014).

penelitian tersebut hanya mengkaji tentang metode pendidikan yang diterapkan di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro dan model-model bimbingan konseling yang dilakukan di Ponpes Al-Fatimah. Tetapi skripsi ini lebih menarik karena melengkapi sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro dan mengkaji program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro serta pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.

## **G. Metode Penelitian**

Dalam melakukan sebuah penelitian metode merupakan suatu bagian yang sangat penting dan esensial untuk memperoleh hasil penelitian yang maksimal dan obyektif. Ini dikarenakan metode merupakan suatu petunjuk atau arah untuk melakukan sebuah penelitian. Untuk itu maka, metode yang digunakan untuk meneliti pandangan masyarakat desa Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro menggunakan metode penelitian sejarah. Adapun, langkah-langkah yang harus dilakukan oleh peneliti dalam melakukan penelitian sejarah yang berkaitan dengan penerapan metode penelitian sejarah sebagai berikut:

### **1. Heuristik (Pengumpulan data)**

Heuristik merupakan teknik mengumpulkan data, sumber-sumber, maupun jejak sejarah. Adapun, beberapa sumber yang dapat digunakan oleh penulis terbagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder yang nantinya akan menjadi sumber pendukung sumber primer. Kemudian, data yang dikumpulkan dapat berupa tulisan maupun lisan yang berkaitan dengan topik atau judul penelitian. Pada tahap ini peneliti menemukan beberapa sumber diantaranya yaitu: prasasti yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro, majalah yang diterbitkan oleh Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro, akta yayasan yang dimiliki oleh Pondok

Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro serta struktur pengurus Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro dan juga rekaman wawancara dengan Kiai Tamam Syaifuddin dan saksi-saksi sejarah yang lainnya.

Semua data kemudian dianalisis secara induktif untuk menghasilkan data deskriptif. Teknik pengumpulan data diperlukan untuk mendapatkan data yang baik dan benar. Kemudian, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi dan beberapa sumber bacaan atau sumber tertulis. Kemudian menurut beberapa tokoh sumber data sejarah merupakan kata-kata, dan tindakan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Adapun, pengertian sumber primer dan sumber sekunder diantaranya yaitu:



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

#### a. Sumber Primer

Sumber primer merupakan suatu sumber yang dihasilkan atau ditulis oleh saksi sejarah atau seseorang yang terlibat dengan suatu peristiwa di dalam peristiwa tersebut.<sup>14</sup> Sumber primer juga bisa dari kesaksian seseorang yang masih hidup atau dari kesaksian tokoh yang berkaitan dengan topik penelitian. Kemudian, di bawah ini merupakan sumber primer yang didapatkan oleh peneliti baik tertulis maupun tidak tertulis.

1) wawancara. Dalam melakukan penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa narasumber yang telah dipilih, karena menjadi saksi sejarah. Diantara nya yaitu:

a) Kiai Tamam Syaifuddin(52) selaku pendiri dan tokoh yang mengembangkan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

b) Ustad Ali Madin(47) sebagai kepala madin dan seseorang ustad yang menjadi saksi sejarah berdiri nya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro .

c) Ustad Fatkhur Rochim(40) sebagai guru dan ustadz Ponpes Al-Fatimah Bojonegoro beliau juga menjadi saksi berdiri nya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro .

2). Dokumen: dalam melakukan penelitian, peneliti mendapatkan sumber dokumen yang berkaitan dengan pokok pembahasan yang diangkat dalam kepenulisan skripsi ini. berikut beberapa dokumen yang terkumpul:

---

<sup>14</sup> Louis Gottschalk, *Mengerti Sejarah*, Terj. Nugroho Notosusanto (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986), 35.

- a) Dokumen foto-foto kegiatan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.
- b) Dokumen piagam sebagai tanda awal peresmian Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro .
- c) Majalah yang di terbitkan oleh Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah yang juga mencatat sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro .
- d) Prasasti yang menunjukkan tahun dan berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro .
- e) Akta yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.

### 3) Observasi.

Dalam melakukan metode ini peneliti benar-benar mengunjungi langsung Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro dan bertemu langsung dengan kiai Tamam Syaifuddin selaku pendiri dan tokoh yang mengembangkan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Adapun, pada sisi lain, peneliti juga bertemu dengan ustad Ali Madin yang mengetahui secara pasti bagaimana program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. di satu sisi, peneliti juga bertemu dengan beberapa masyarakat sekitar pondok pesantren saat melakukan observasi di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Peneliti melakukan observasi pada 5

oktober 2022 dan observasi kedua dilakukan pada tanggal 30 november 2022.

#### b. Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang ditulis oleh seseorang atau tokoh yang tidak terlibat langsung dalam peristiwa sejarah. Adapun, sumber sekunder adalah cerita atau informasi yang terkait dengan suatu hal dan tidak disaksikan langsung oleh saksi sejarah.<sup>15</sup> Sumber sekunder bisa berupa jurnal, artikel, ataupun buku. Kemudian, sumber sekunder dalam penelitian ini yaitu beberapa skripsi yang memaparkan sekilas sejarah Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.

#### 2. Verifikasi (kritik sumber)

Setelah sumber dikumpulkan oleh peneliti, maka peneliti melakukan tahap berikutnya yaitu verifikasi sumber atau biasa dikenal kritik sumber. Kritik sumber ini di bagi menjadi dua bagian yaitu kritik intern dan kritik ekstern. Adapun, kritik sumber merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk menguji keabsahan data atau sumber yang diperoleh oleh peneliti. setelah melakukan tahap pengumpulan sumber, yang mana bertujuan untuk mengetahui kebenaran dan keotentikan sumber yang di peroleh peneliti. Kebenaran dan keaslian sumber tersebut bisa di cari melalui kritik esktern. Dan kemudian, dipercaya atau tidak dipercaya dapat dilakukan melalui kritik intern. Kritik sumber dilakukan oleh seorang peneliti guna untuk mendapatkan data dan fakta yang dapat mengantarkan peneliti kepada keshahihan suatu karya

---

<sup>15</sup> Ibid., 36.

ilmiah.<sup>16</sup> Maka dari itu kritik terhadap sumber sejarah dibagi menjadi dua, diantaranya yaitu:

a. Kritik Intern. Kritik intern yaitu memeriksa sumber dengan melihat aspek-aspek dalam atau isi dari beberapa sumber yang telah terkumpul serta melihat dan menguji sumber agar dapat dipercaya atau tidaknya sumber yang diperoleh. Kritik ini digunakan untuk membuktikan kebenaran informasi yang didapat secara lisan dan untuk mendapatkan sumber-sumber yang kredibilitas mengenai pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Melalui kritik ini penulis melakukan kritik sumber dengan cara mencocokkan sumber-sumber yang didapat. Kemudian, setelah mencocokkan beberapa sumber peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya sumber-sumber yang diperoleh bisa dipercaya dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya karena peneliti mendapatkan sumber langsung dari Kiai Tamam Syaifuddin dan juga beberapa sumber yang relevan dengan obyek penelitian.

b. Kritik Ekstern. Kritik ekstern merupakan kritik yang dilakukan oleh peneliti dengan melihat aspek-aspek luar dari sumber yang diperoleh oleh peneliti atau melihat dari segi fisik dari sumber yang terkumpul dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran dan keaslian sumber yang diperoleh. Maka dari itu, jika sumber yang diperoleh merupakan dokumen tertulis maka peneliti harus memeriksa kertasnya, tintanya, gaya tulisannya, bahasanya, kalimatnya, dan

---

<sup>16</sup> Kuntowijoyo, *Pengantar Ilmu Sejarah* (Yogyakarta: Benteng Pustaka, 1955), 101.

juga dari segi penampilan luarnya.<sup>17</sup> Kemudian, sumber yang didapat oleh penulis termasuk relevan karena kiai Tamam Syaifudin sendiri masih hidup dan belum wafat, disatu sisi penulis juga mendapatkan sumber dari saksi-saksi sejarah dan Kiai Tamam sendiri serta masyarakat sekitar Pondok Pesantren melalui wawancara dengan narasumber yang berkaitan dengan obyek dan topik penelitian. Pada sisi lain, peneliti mendapatkan beberapa prasasti dan juga piagam Pondok Pesantren yang menunjukkan awal berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Kemudian, pada tahap selanjutnya peneliti akan melakukan wawancara kepada masyarakat Sukorejo untuk mengetahui bagaimana pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.

Selain itu, penulis juga mendapatkan sumber dari pada ustad dan para guru yang mengetahui secara langsung proses pendirian Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Kemudian, peneliti juga mendapatkan sumber tertulis berupa majalah Pondok Pesantren yang menjelaskan sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro, piagam Pondok Pesantren yang menunjukkan awal berdirinya Pondok Pesantren dan juga akta yayasan yang menunjukkan bukti awal berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Setelah mendapatkan sumber-sumber tersebut peneliti melakukan kritik ekstern dengan cara melihat sumber tersebut melalui covernya, gaya penulisanya dan juga kertasnya. setelah melihat dari berbagai aspek tersebut peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya, sumber yang didapat relevan dan

---

<sup>17</sup> Ibid., 102.



bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya karena dilihat dari segi kepenulisannya, majalah Pondok Pesantren tersebut ditulis sezaman dengan berdirinya Pondok Pesantren tersebut. Kemudian untuk piagamnya juga masih sangat bagus serta masih jelas dalam menunjukkan awal mula berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.

### 3. Interpretasi (Penafsiran Sejarah)

Interpretasi biasanya disebut sebagai analisis data penelitian sejarah. Kemudian, dalam melakukan analisis data-data penelitian sejarah peneliti harusnya bisa mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa sejarah. Hal ini bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam menganalisis data-data sejarah. Maka dari itu, penulis menafsirkan beberapa data penelitian sejarah yang berasal dari sumber yang di peroleh dengan beberapa cara, salah satunya yaitu dengan cara membandingkan data penelitian sejarah yang diperoleh dari hasil pengumpulan data dengan tujuan untuk memperoleh kesesuaian antara teori dan masalah yang digunakan. Maka dari itu, pada tahapan ini peneliti akan melakukan penafsiran sumber, baik yang tertulis maupun yang tidak tertulis seperti, hasil wawancara dengan narasumber di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro sehingga tercipta hubungan yang masuk akal.<sup>18</sup>

### 4. Historiografi

Historiografi adalah bagian terakhir dari metodologi sejarah. Pengertian historiografi adalah suatu cara kepenulisan atau laporan hasil dari suatu

---

<sup>18</sup> I Gede Wija, *Sejarah Lokal Suatu Perspektif Dalam Pengajaran Sejarah* (Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan, 1989), 18.

penelitian sejarah yang telah dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahap.<sup>19</sup> Kemudian, pada tahapan ini penulis di tuntut dan di harapkan bisa menyajikan suatu data penelitian yang telah dilakukan dengan baik dan benar agar bisa di baca dan dipahami oleh orang lain, tidak hanya penulis atau penelliti itu sendiri. Adapun, dalam memaparkan data penelitian sejarah yang telah dilakukan penulis di tuntut dan di harapkan mampu menggerakakan beberapa ide-idenya untuk merekonstruksi peristiwa tersebut berdasarkan sumber-sumber yang telah di peroleh.

#### **H. Sistematika Pembahasan**

Di dalam penelitian ini terdapat penyajian serangkaian bab yang sistematis guna untuk mempermudah bahasan-bahasan didalam penelitian serta mempermudah penulis dalam melakukan kepenulisan skripsi. Adapun, penulis telah menyusun menjadi beberapa bab diantaranya yaitu:

Bab pertama berisi tentang pendahuluan. Penulis meletakkan pendahuluan pada bab pertama karena pendahuluan ini merupakan awal dari beberapa bagian isi skripsi yang akan di bahas. Pada bab ini penulis membahas latar belakang Masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pendekatan dan kerangka teori, penelitian terdahulu, metode penelitian dan juga sistematika pembahasan.

Bab kedua menjelaskan tentang sejarah perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Penulis meletakkan pembahasan ini di bab dua untuk menjawab rumusan masalah pertama yang ada pada rumusan

---

<sup>19</sup> Nugroho Susanto, *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer* (Jakarta: Yayasan Indayu, 1978), 36

masalah. Kemudian pembahasan pada bab ini meliputi beberapa sub bab bagian yaitu, pembahasan meliputi letak Geografis Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro, sejarah berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro, perkembangan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.

Bab ketiga menjelaskan tentang program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Penulis meletakkan program kerja Pondok Pesantren Modern Al-fatimah. pada bab tiga untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah kedua sesuai dengan yang ada di rumusan masalah. Yang terdiri dari tiga hal pembahasan yaitu, mendirikan yayasan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Fatimah Bojonegoro, membangun infrastruktur untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan juga pembelajaran keagamaan dan sosial budaya di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro .

Bab keempat menjelaskan tentang pandangan masyarakat desa sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Penulis meletakkan pandangan masyarakat Desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro pada bab ke-empat untuk menjawab pertanyaan rumusan masalah ketiga yang ada di rumusan masalah. Pembahasan ini terbagi menjadi tiga pembahasan yaitu pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap pendidikan, kondisi sosial masyarakat desa Sukorejo, dan pandangan masyarakat Desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.

Bab kelima merupakan bab terakhir atau penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran hasil penelitian skripsi ini. penulis meletakkan bab kelima sebagai penutup karena bab kelima merupakan bab terakhir dari bagian kepenulisan skripsi ini.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## BAB II

### SEJARAH PERKEMBANGAN PONDOK PESANTREN MODERN AL-FATIMAH BOJONEGORO (2007-2021)

#### A. Letak Geografis Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah

Sebelumnya, perlu di ketahui bahwasanya, Kabupaten Bojonegoro terletak di posisi 112o 25'-112o 09' Bujur Timur dan 6o 59'-7 o 37' Lintang Selatan. Dari beberapa wilayah seluas 2.307,06 km<sup>2</sup>, sebanyak 40,15 persen adalah hutan negara, Adapun yang berfungsi sebagai sawah diperkirakan sekitar 32,15 persen. Sebagai wilayah yang mempunyai iklim tropis, maka daerah tersebut hanya mempunyai dua musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada sisi lain, wilayah Bojonegoro berada pada ketinggian 0 sampai kurang dari 1000 meter di atas permukaan laut.<sup>20</sup>

Kemudian, Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah sendiri merupakan Pondok Pesantren yang dikhususkan untuk santri putri yang mana terletak di kota Bojonegoro dan memiliki alamat lengkap di Jalan Pondok Bambu No.1 Sukorejo-Bojonegoro. Pada Wilayah Pondok Pesantren ini, di sebelah selatan terdapat terminal rajekwesi yang mana memberikan kemudahan kepada wali murid atau wali santri Ponpes yang ingin menjenguk anaknya yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Letak terminal ini sekitar 1,5 m dari Pondok Pesantren tersebut. Selain itu, jika dilihat secara garis teritorial wilayah Ponpes Al-Fatimah terletak dipaling ujung wilayah masuk kota Bojonegoro.

---

<sup>20</sup> <http://Bappeda.Jatimprov.Go.Id/Bappeda/Wp-Content/Uploads/Potensi-Kab-Kota-2013/Kab.Bojonegoro-2013.Pdf>. (16 November 2022)

Adapun, untuk lokasi Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro itu sendiri mudah dijangkau dan memiliki letak atau kawasan yang strategis karena bersebelahan dengan beberapa sawah dan rumah warga sekitar Pondok Pesantren yang masih asri dan jauh dari keramaian, serta dilengkapi dengan beberapa fasilitas Pondok Pesantren. Karena itu, maka lokasi Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro sangatlah tenang dan nyaman jika digunakan untuk proses belajar mengajar di Pondok Pesantren tersebut. Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah ini memiliki luas kurang lebih sekitar 50.000 m<sup>2</sup>.

Kemudian, untuk batas wilayah Pondok Pesantren sendiri diantaranya yaitu, sebelah utara berbatasan dengan persawahan milik warga sekitar Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, kemudian sebelah barat berbatasan dengan perkampungan warga sekitar dan sebelah timur berbatasan dengan persawahan milik warga sekitar Ponpes serta untuk sebelah selatan sendiri berbatasan dengan perumahan warga sekitar Pondok Pesantren Al-Fatimah.<sup>21</sup>

## **B. Profile Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro**

Al-Fatimah adalah Pondok Pesantren Modern Bertaraf Internasional dengan menggunakan sistem pendidikan *Islamic Boarding School*. Yayasan pendidikan Al-Fatimah ini terletak di Jalan Pondok Bambu Nomor 01 Sukorejo, Bojonegoro, Jawa Timur. Pondok Pesantren dengan suasana warna hijau kuning ini merupakan sekolah dan asrama khusus putri yang meliputi jenjang SMP dan SMA. Pada sisi lain, didalam yayasan Pondok Pesantren Al-

---

<sup>21</sup> Observasi Pada Tanggal 04 Oktober 2022.

Fatimah terdapat Asrama Al-Khofifah untuk SMA serta Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid untuk SMP, sedangkan pada jenjang RA dan MI terdiri dari siswa putra dan putri.

Namun, tidak hanya itu di yayasan Al-Fatimah juga terdapat Graha Al-Muawanah yang baru diresmikan tahun lalu sebagai pusat kegiatan MI dan RA. Pondok Pesantren ini persiapan pendiriannya pada tanggal 9 September 2005 oleh Dr. KH. Tamam Syaifuddin, M.Si melalui dukungan dan respon positif dari masyarakat sekitar serta tokoh-tokoh agama di kota Bojonegoro. Kemudian, resmi berdiri pada tahun 2007. Berawal dari didirikannya Lembaga Pendidikan Islam (LPI), untuk saat ini Al-Fatimah mengembangkan pendidikan mulai dari jenjang RA, MI, SMP dan SMA Plus, Madin Unggulan, serta program Tahfizul Quran. Al-Fatimah juga mempersiapkan pendirian Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI), sehingga dengan itu Al-Fatimah menjadi salah satu lembaga pendidikan swasta terfavorit di Bojonegoro.

Berdirinya LPI pada tahun 2005, dilanjutkan dengan didirikannya SMP Plus Al-Fatimah pada tahun 2007, lalu SMA Plus Al-Fatimah 2010. Sekolah ini merupakan sekolah khusus putri yang menggunakan sistem "*Modern Islamic Full and Boarding school.*" Namun, disatu sisi juga terdapat program unggulan Tahfizul Quran yang diharapkan para santrinya dapat belajar secara aktif, kreatif, dan inovatif serta dapat bersaing dalam kancah nasional maupun internasional baik dalam segi akademik maupun non akademik. Adapun, Lembaga MI Plus Al-Fatimah yang diresmikan oleh wakil menteri agama RI, Dr.H. Zainut Tauhid Sa'adi, M.Si. Pondok Pesantren Al-Fatimah ini, selain

memiliki program Tahfizul Quran, juga menerapkan model belajar Bilingual atau multi bahasa dengan pengantar bahasa nasional. Para Orang tua juga akan tenang karena adanya sistem antar jemput oleh sekolah.

Dengan adanya program-program tersebut diharapkan para siswa menjadi generasi Qurani yang cerdas, ceria dan terampil pada fase golden age mereka. Kemudian, Keberhasilan para santri Al-Fatimah tentunya ditunjang oleh fasilitas yang memadai dan lengkap serta ekstrakurikuler yang dapat mengembangkan bakat dan minat para santri baik dalam bidang akademik maupun non-akademik. Fasilitas tersebut antara lain gedung sekolah yang dilengkapi dengan LCD dan konektivitas wifi, lab komputer, lab sains, UKS sekolah, lapangan bulu tangkis serta lapangan voli.

Kemudian, di yayasan ini juga terdapat pula ekstrakurikuler yang mendukung prestasi santri yaitu OSN Matematika, OSN MIPA, klub bahasa Indonesia, bahasa Inggris, dan bahasa Arab, KIR (Karya Ilmiah Remaja), goroah, atletik, TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi), rugby, serta permainan tradisional hadang. Adapun, Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah sendiri memiliki visi misi yaitu menghasilkan santri sebagai generasi bangsa yang berakhlakul karimah, unggul dalam prestasi, berpijak pada ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) serta keimanan dan ketaqwaan (IMTAQ). Sehingga dengan adanya program ini, Al-Fatimah berhasil mencetak santri-santri yang lolos ke universitas favorit baik negeri maupun swasta. Tidak hanya



itu, bahkan, ada beberapa santri yang lolos sampai ke luar negeri yaitu ke negeri China.<sup>22</sup>

Selain itu, para santri Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah juga bisa mendedikasikan ilmu pengetahuan yang dimilikinya kepada masyarakat luas, tidak hanya masyarakat sekitar Pondok Pesantren saja. Hal ini dikarenakan Pondok Pesantren tidak hanya sebagai lembaga pendidikan keagamaan saja namun, juga sebagai tempat dan sarana pemberdayaan umat. Sehingga dengan adanya hal ini Pondok Pesantren dapat mendedikasikan keilmuan agamanya demi keberlangsungan pembangunan umat Islam, terutama di wilayah sekitar Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Kemudian, dengan adanya instrumen pendidikan ini menunjukkan bahwasanya Pondok Pesantren merupakan fasilitator bagi masyarakat dan tidak hanya sebagai obyek lembaga pendidikan semata.<sup>23</sup>

### **C. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro**

Perlu diketahui sebelumnya, bahwasanya yayasan merupakan suatu lembaga sosial yang didirikan dengan tujuan untuk memperoleh kebaikan bersama dan juga beberapa tujuan tertentu, dengan menjelaskan akta notaris dan juga menunjukkan para pengurusnya.<sup>24</sup> Begitu halnya dengan yayasan pendidikan, yayasan pendidikan merupakan sebuah yayasan yang didirikan oleh individu maupun kelompok dengan tujuan untuk mendidik generasi muda

---

<sup>22</sup> *Majalah Al-Himmah* Edisi 13 Mei 2022

<sup>23</sup> Said Agil Siraj, *Pesantren Masa Depan* (Bandung, Pustaka Hidayah, 1999),. 197.

<sup>24</sup> R. Djatmiko D, *Pengetahuan Hukum Perdata Dan Hukum Dagang*, (Bandung : Angkasa, 2004).56.

agar tidak ketinggalan zaman dan bisa berpikir maju. Seperti yayasan pendidikan Ponpes Al-Fatimah, yayasan pendidikan ini memiliki tujuan untuk mencetak santri yang berpikir maju dan bisa mengikuti perkembangan arus globalisasi yang berkembang dengan sangat pesat.

Kemudian, awal mula berdirinya Pondok Pesantren ini yaitu bermula dari sebuah mushola kecil dengan beberapa kamar yang dibangun oleh Bapak Kiai Tamam Syaifuddin atas dasar pesan dari pak liknya yaitu Kiai Haji Isbat. Kemudian, mushola yang dibangun itu berfungsi untuk santri yang ingin menetap di mushola tersebut. Adapun, berdirinya mushola tersebut juga dilanjutkan dengan berdirinya TPQ Al-Fatimah pada tahun 2005.

Lambat laun, yayasan Pendidikan Al-Fatimah berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan ini ditandai dengan bertambahnya yayasan pendidikan yang lainya seperti Madrasah Diniyah (MADIN), Al-Fatimah English Course (AEC) dan Lembaga pendidikan Islam (LPI). Lembaga pendidikan Al-Fatimah merupakan lembaga pendidikan yang intens didunia pendidikan dan dunia sosial, yang mana yayasan pendidikan ini didirikan tidak hanya untuk mencari murid dan mencari keuntungan semata atau pribadi namun, juga memikirkan kontribusinya kepada masyarakat sekitar Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Pernyataan ini dibuktikan dengan adanya program les bahasa inggris gratis yang diberikan oleh Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Program ini bertujuan untuk ikut serta dalam mencerdaskan kehidupan Bangsa Indonesia

dan menjaring santri dari berbagai penjuru Nusantara. Kemudian program ini berkembang menjadi yayasan Al-Fatimah English Course (AEC). Di satu sisi, bertambahnya yayasan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah juga merupakan saran dari masyarakat sekitar Pondok Pesantren yang sudah merasakan dampaknya dengan keberadaan yayasan pendidikan Al-Fatimah yang didirikan oleh Kiai Tamam Syaifuddin. Adapun, dinamika perkembangan santri Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

Periode	Santri yang diterima	Santri yang lulus/ keluar	Tingkat pendidikan santri
Tahun 2020- 2021	117	110	SMA
	237	226	SMP
Tahun 2021- 2022	121	110	SMA
	241	221	SMP
Tahun 2022- 2023	128	114	SMA
	237	226	SMP

Tabel 2.1: jumlah santri Ponpes Al-Fatimah dari tahun 2020-2023.

Adapun, data diatas diambil tiga tahun terakhir karena setelah peneliti meminta data kepada staff TU yang bersangkutan, staff tersebut menjelaskan bahwasanya komputer di sekolah tersebut mengalami kerusakan, sehingga data yang tersisa hanya tiga tahun terakhir. Kemudian, karena banyaknya masyarakat yang memberikan saran kepada bapak Kiai Tamam Syaifuddin

akhirnya berdirilah lembaga pendidikan Islam(LPI) Al-Fatimah. LPI Al-Fatimah ini merupakan induk dari semua yayasan pendidikan yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah yang berdiri dan diresmikan pada tanggal 19 april 2006 dengan notaris Reza Kalia SH. No.1325/19-4-2006.<sup>25</sup> Adapun, nama Al-Fatimah sendiri berasal dari nama ibu Kiai Tamam Syaifuddin yaitu ibu Hajah Siti Fatimah. Bapak Kiai Tamam Syaifuddin merupakan putra bungsu dari pasangan KH Abdhul Mu'ti dan ibu Hj. Siti Fatimah.

Kemudian, bapak Kiai Tamam sendiri menikah dengan ibu Hj. Soermani sovia dan dikaruniai satu putra bernama Ansachul Balaya. Perlu diketahui bahwasanya, sebelum pendirian Pondok Pesantren bapak Kiai Tamam Syaifuddin sempat berkonsultasi kepada sesepuh dan para alim Ulama terkait pendirian Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Setelah berkonsultasi kepada para sesepuh dan para alim ulama' bapak Kiai Tamam Syaifuddin mendapatkan restu dari sesepuh kiai dan jama'ah majlis ta'lim serta tentunya dari keluarga besar Bapak Tamam Syaifuddin dan ibu Hj. Soemarni sovia. Maka sejak saat itu secara formal Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah terdaftar SK Departemen Agama Republik Indonesia Kabupaten Bojonegoro No. Kd. 13.22/5/pp.00.7/2360/2006. Yang mana pada pembukaanya di tandatangani oleh Bapak H.M.S Ka'ban, SE selaku Menteri Kehutanan RI kala itu.<sup>26</sup>

---

<sup>25</sup> Arsip Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah,

<sup>26</sup> Prasati Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Kemudian, karena semangat Kiai Tamam Syaifuddin dalam mengembangkan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah maka, Pondok Pesantren ini berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan ini ditandai dengan didirikannya Smp Plus Al-Fatimah, yang mana pendirian Smp Plus Al-Fatimah ini juga merupakan salah satu saran dari masyarakat Desa Sukorejo. Smp Plus Al-Fatimah ini berdiri pada tanggal 06 september tahun 2007 di Jalan Pondok Bambu No.1 Sukorejo Bojonegoro Provinsi Jawa Timur atau 100 KM arah kota Surabaya. Pendirian Smp Plus Al-Fatimah dibuka oleh bapak Kiai Haji Ali Masyhuri yang merupakan pengasuh Pondok Pesantren Bumi Sholawat dan juga dihadiri oleh beberapa tokoh penting dari Forkompimda Bojonegoro dan beberapa anggota DPR pada masa itu.<sup>27</sup>

Kemudian, sebagai sosialisasi awal berdirinya Smp Plus Al-Fatimah dan juga untuk mendapatkan barokah dari para sesepuh dan para alim Ulama', maka diadakan Khotmil Qur'an Bil Ghoib oleh jamaah Majelis Ta'lim Jantiko yang dipimpin oleh Gus Robert putra dari Gus Thuba' di Rumah Joglo yang berada di rumah Kiai Tamam Syaifuddin. Adapun, puncak acara ini terjadi pada tanggal 06 September 2007 yang bersamaan dengan peresmian Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah oleh Bapak K.H Hasyim Muzadi selaku ketua umum PBNU Jakarta. Smp Plus Al-Fatimah ini berdiri secara resmi dengan SK Bupati Bojonegoro bernomor 188/176/kep/412.12/2007.

Kemudian, setelah tiga tahun berkembang maka didirikanlah Sma Plus Al-Fatimah pada tahun 2011. Persiapan Sma Plus Al-Fatimah ini sejak tahun

---

<sup>27</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara*, Bojonegoro, 04 Oktober 2022

2009. Pada sisi lain, pendirian Sma Plus Al-Fatimah termasuk salah satu saran dari wali murid yang menitipkan anaknya di yayasan pendidikan Al-Fatimah. Kemudian, setelah berkembang dengan pesat, terdapat beberapa ide dan gagasan untuk mendirikan sekolah dasar (SD), namun karena pada saat itu masih momerandum maka di bentuklah MI Plus Al-Fatimah. kemudian yayasan ini berdiri pada tahun 2018.

MI Plus Al-Fatimah pada tahun pertamanya hanya satu kelas dan pada tahun berikutnya dua kelas dan berkembang sampai sekarang menjadi empat kelas. Kemudian, setelah MI Plus Al-Fatimah berkembang dengan pesat maka timbulah ide dan gagasan untuk mendirikan Ra Plus Al-Fatimah pada tahun 2020. Kemudian didirikanlah RA Plus Al-Fatimah pada tahun 2020. Adapun, dengan berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah serta lengkapnya lembaga pendidikan di Ponpes Al-Fatimah Kiai Tamam Syaifuddin berharap bisa memberikan kontribusi kepada masyarakat terutama dibidang pendidikan dan berharap bisa merubah stigma masyarakat terhadap seorang santri yang terkenal kumuh, tidak bisa mengikuti perkembangan zaman serta dikenal sebagai orang yang kuno. Kemudian, untuk tahun ini Kiai Tamam Syaifuddin menyiapkan pendirian IAI Al-Fatimah untuk jenjang perguruan tinggi dan sudah mendapatkan rekomendasi dari kopertais.<sup>28</sup>

---

<sup>28</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara*, Bojonegoro, 04 Oktober 2022

#### **D. Biografi singkat pendiri Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro**

Pencetus dan pendiri serta pengagas Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah merupakan bapak Kiai Haji Tamam Syaifuddin. Bapak Kiai Haji Tamam Syaifuddin ini lahir di Tuban pada tanggal 08 april 1967 yang merupakan putra bungsu dari pasangan KH Abdhul Mu'ti dan ibu Hj. Siti Fatimah yang berasal dari Desa Pakel Kecamatan Montong Kabupaten Tuban Jawa Timur. Bapak Kiai Haji Tamam Syaifuddin merupakan putra dari 12 bersaudara. Beliau mengenyam pendidikan di madrasah Ibtidayyah di desa Pakel kecamatan Montong Tuban kemudian melanjutkan ke MTS Tarbiyatul Huda di Pakel Tuban. Saat masih MTS beliau juga mondok di Ponpes As-Shamadiyyah Makam Agung Tuban selama 3 tahun.

Setelah mengenyam pendidikan di MTS Tarbiyatul Huda Pakel Tuban beliau melanjutkan pendidikan di MAN 1 tuban, dan lulus dari MAN 1 Tuban pada 1986. Setelah itu, Kiai Tamam Syaifuddin melanjutkan pendidikan di IAIN Sunan Ampel Surabaya (Universitas Islam Negri Sunan Ampel Surabaya) dengan mengambil prodi pendidikan agama Islam. Perlu diketahui bahwasanya selama mengenyam pendidikan dari kecil bapak Tamam Syaifuddin juga pernah mondok di Pondok Pesantren Ar-Rasyid Kendal Bojonegoro selama empat tahun saat beliau kuliah di IAIN Sunan Ampel Surabaya.

Di satu sisi, kiprah beliau diorganisasi yaitu pernah menjabat sebagai ketua OSIS saat mengenyam pendidikan di Mts Tarbiyatul Huda Pakel Tuban dan saat mengenyam pendidikan di MAN 1 Tuban. Kemudian, saat beliau mengenyam pendidikan di IAIN Sunan Ampel Surabaya juga pernah menjadi ketua senat mahasiswa dua periode. Pada sisi lain, beliau juga pernah menjadi ketua pemuda KIARA(organisasi kepemudaan kabupaten). Tidak hanya itu selama kuliah beliau juga pernah menjabat sebagai pengurus IPPNU, PMII, GP ANSHOR pada tahun (1987-1989). Kemudian, setelah lulus kuliah Kiai Tamam Syaifuddin juga pernah menjabat sebagai sekertaris umum fraksi Golkar pada tahun 1999 dan kemudian, menjabat sebagai ketua fraksi Golkar pada tahun 1999-2004. Setelah itu beliau menjabat sebagai ketua DPRD kota Bojonegoro dua periode. Periode pertama pada tahun 1999-2004 dan periode kedua pada tahun 2004-2009.<sup>29</sup>

#### **E. Tujuan Berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah**

Perkembangan arus globalisasi yang sangat cepat menyebabkan eksistensi Pondok Pesantren di Nusantara mengalami pergesaran makna dan budaya, serta memberikan pengaruh terhadap tujuan didirikannya sebuah Pondok Pesantren. Hal ini merupakan tuntutan zaman terhadap yayasan atau lembaga pendidikan Ponpes agar Pondok Pesantren bisa mencetak santri yang

---

<sup>29</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara*, Bojonegoro, 04 Oktober 2022



berwawasan tinggi serta bisa mengikuti perkembangan zaman yang berkembang dengan sangat pesat.<sup>30</sup>

Begitu halnya dengan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Pondok Pesantren ini juga mempunyai tujuan untuk melancarkan dakwah ajaran agama Islam, terutama di wilayah Sukorejo-Bojonegoro dengan mencetak beberapa santri yang mempunyai akhlaq yang sesuai dengan ajaran agama Islam serta berwawasan global. Selain itu Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro juga berperan sebagai wadah dakwah Islamiyah didalam lingkungan masyarakat sekitar Pondok Pesantren, dengan tujuan bisa menjadi bagian dari perbaikan akhlak dan pengetahuan ilmu agama masyarakat di masa mendatang dan sebagai sarana dalam pembangunan umat.

Untuk mencapai semua itu maka pondok Pesantren Modern Al-Fatimah memiliki Visi Misi dan tujuan pendirian Pondok Pesantren. Diantaranya yaitu:

#### 1. Visi

“Unggul dalam prestasi, berpijak pada IMTEK dan IMTAQ”

Maksud dari unggul dalam prestasi, berpijak pada IMTEQ dan IMTAQ yaitu seorang santri yang unggul dalam bidang prestasi baik akademik maupun non-akademik, dan juga berpijak pada ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun, juga disertai dengan adanya iman dan taqwa. Karena Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah memiliki visi yang seperti ini

---

<sup>30</sup> M. Anis Bachtiar, *Pembelajaran Berciri Pesantren: Studi Tentang Aplikasi Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Tribakti Dengan Menggunakan Analisis Fungsional Struktural Robert K. Merton*, (Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia)., 51.

akhirnya yayasan pendidikan Pondok Pesantren Al-Fatimah mampu mencetak santri yang berwawasan tinggi dan bersaing dikancah nasional dan internasional dengan dibarengi dengan iman dan taqwa.

## 2. Misi

- a) Menyiapkan santriwati yang memiliki keunggulan, meningkatkan keimanan, ketakwaan serta pengetahuan IMTEK dan IMTAQ.
- b) Menerapkan kedisiplinan yang tinggi baik dalam belajar maupun dalam beribadah kepada Allah SWT”.
- c) Melawan stigma masyarakat yang beranggapan bahwasanya santri itu kuno, tidak bisa mengikuti perkembangan zaman dan terkenal kumuh.

## 3. Motto

- a) Didiklah anak-anakmu, karena mereka akan hidup di zamanmu.
- b) Hidup bersama adalah hidup yang bermakna, hidup hanyalah sekali yang sangat berarti.<sup>31</sup>

## F. Perkembangan Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah di mulai dari mushola kecil yang dibangun oleh bapak Kiai Tamam Syaifuddin di kediaman beliau atas saran dari pak liknya, kemudian berkembang dengan beberapa kamar yang ada di mushola tersebut yang berfungsi untuk santri atau

---

<sup>31</sup> Arsip Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

murid yang ingin menginap di asrama mushola tersebut. Kemudian seiring berkembangnya zaman bapak Kiai Tamam Syaifuddin mempunyai inisiatif untuk membangun sebuah yayasan pendidikan. Karena inisiatif ini maka berdirilah LPI (Lembaga Pendidikan Islam) Al-Fatimah. Yayasan inilah yang kemudian berkembang menjadi Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Lambat laun Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah mengalami penambahan santri dan akhirnya penambahan gedung dilakukan oleh bapak Kiai Tamam Syaifuddin untuk menunjang fasilitas yang ada di Pondok Pesantren. Selanjutnya, pada perkembangan berikutnya banyak sekali didirikan gedung-gedung yang lain untuk melancarkan proses belajar mengajar di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah dan juga untuk menambah fasilitas santri yang kurang memadai seperti gedung asrama Pondok Pesantren, gedung sekolah Smp Plus Al-Fatimah, gedung LPI Al-Fatimah dan gedung-gedung yang lainnya.

Perlu diketahui bahwasanya, asrama di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah ini ada 24 kamar dan setiap kamar di isi 40 santri. Kemudian asrama Ponpes Al-Fatimah ini satu wilayah dengan lingkungan sekolahan SMP-SMA Plus Al-Fatimah, sehingga bisa dikatakan sangat dekat dengan asrama santri Ponpes Al-Fatimah. Dengan begitu maka efektivitas para santri dalam melaksanakan kegiatan di Pondok Pesantren sangatlah baik karena jarak antara asrama dengan sekolahan tidak jauh.

Kemudian untuk pengelompokan dan pembagian kamar, para santri ini dikelompokkan berdasarkan jenjang kelasnya. Pengelompokan ini bertujuan agar santri baru tidak mudah terpengaruh dengan santri lama yang agak nakal dan juga bertujuan untuk menghindari senioritas di dalam Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Disatu sisi, pengelompokan seperti ini bertujuan untuk memudahkan para ustadzah dalam mengawasi santriwati di dalam asrama Pondok Pesantren. Kemudian, secara keseluruhan sarana dan prasarana Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah bisa dilihat pada tabel di halaman selanjutnya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

No.	Sarana dan prasarana	Jumlah	Tahun berdiri
1.	Mushola	2 lokasi	2006
2.	Kamar santriwati a. lokasi induk b. lokasi dua	12 kamar 12 kamar	2006
3.	Kamar pembimbing	1 lokal	2006
4.	Kantor asrama	1 lokal	2006
5.	Perpustakaan	1 lokal	2006
6.	Kantin/koperasi	1 lokal	2006
7.	Kamar mandi santriwati	7 kamar	2006
8.	Tempat mading atau pemajangan koran.	2 tempat	2006
9.	Aula	1 lokal	2006
10.	Televisi	1 lokasi	2006
11.	Lapangan volly dan badminton.	1 lokal	2006

Tabel 2.2: Daftar Infrastruktur Ponpes Al-Fatimah

Dari daftar diatas maka dapat diambil kesimpulan bahwasanya, sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro sangatlah memadai. Namun, jika kita lihat lebih teliti dan lebih detail kamar mandi yang hanya berjumlah tujuh itu sangatlah mengganggu aktivitas santriwati dalam melaksanakan kegiatan mandi pagi dan mandi sore.

Kemudian untuk mengatasi masalah tersebut para santriwati yang ada di Pondok Pesantren Al-Fatimah mengantri untuk mandi sore sejak pulang sekolah atau pada saat waktu istirahat setelah dhuhur untuk mandi sore demi mengantisipasi keterlambatan dalam sholat berjamaah maghrib, dan juga mengantri mandi setelah melaksanakan jamaah sholat shubuh untuk melaksanakan mandi dipagi hari demi mengantisipasi keterlambatan santri dalam berpergian ke sekolah.<sup>32</sup>

Kemudian, untuk kamar-kamar santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah sangatlah luas dan memadai sehingga kamar-kamar santriwati ini bisa berfungsi dengan baik. Namun, guna menunjang kenyamanan santri melaksanakan aktivitas di dalam kamar tersebut, pihak Pondok Pesantren membagi kamar santriwati Ponpes Al-Fatimah menjadi sebelas kamar. Untuk kamar pertama yang ada di asrama pertama disebelah timur, yang berdekatan dengan gedung LPI terdapat empat kamar, sedangkan untuk kamar yang ada di asrama kedua dan satu lokasi dengan wilayah sekolahan terdapat tujuh kamar. Kemudian, untuk pembagian penghuni kamar tersebut, kurang lebih setiap kamar di isi oleh enam puluh anak.

Adapun, untuk sarana dan prasarana serta fasilitas yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah berfungsi dengan baik. Pernyataan ini bisa dibuktikan dengan papan mading koran yang selalu update berita setiap harinya dan juga lapangan olahraga yang sering dimanfaatkan oleh santriwati pada saat

---

<sup>32</sup> Kiai Tamam Syaifuddin , *Wawancara*, Bojonegoro, 04 Oktober 2022

hari libur serta kantin Pondok Pesantren yang masih berfungsi dalam melayani santriwati di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.<sup>33</sup>

Fasilitas yang memadai dan berfungsi dengan baik ini tidak luput dari hasil kerja keras para ustad dan ustadzah dan juga beberapa pihak yang berusaha dalam mengembangkan Pondok Pesantren Al-Fatimah. Di luar itu juga merupakan dari barokahnya didirikan yayasan pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Yang mana Ponpes ini didirikan tidak hanya mencari keuntungan semata namun, juga untuk membantu melancarkan dakwah Islamiyah di lingkungan jalan Sukorejo Kecamatan Bojonegoro Kabupaten Bojonegoro serta niat baik Kiai Tamam Syaifuddin dalam mengembangkan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>33</sup> Observasi Pada 04 Oktober 2022.

### G. Jadwal Kegiatan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Jam	Kegiatan	Keterangan
03.00	Persiapan jamaah shalat tahajud.	Semua santriwati
03.00-04.45	Jamaah sholat shubuh	Semua santriwati
05.00-06.20	Pengajian kitab kuning	Semua santriwati
06.20-06.50	Persiapan sekolah	Semua santriwati
10.00-11.00	Istirahat persiapan sholat dhuhah.	Semua santriwati
11.00-11.50	Masuk sekolah	Semua santriwati
11.50-12.30	Istirahat sholat dhuhur	Semua santriwati
12.30-14.30	Masuk sekolah	Semua santriwati
14.00	Istirahat sholat dhuhur	Semua santriwati
14.30	Persiapan jamaah sholat ashar	Semua santriwati
15.00-16.00	Ektrakurikuler	Semua santriwati
17.15-18.30	Jamaah sholat maghrib dan dzikir	Semua santriwati
18.30-19.00	Pengajian al-quran	Semua santriwati
19.00	Persiapan jamaah sholat isya'	Semua santriwati
19.30-21.45	Bimbingan belajar	Semua santriwati
21.45-03.00	Istirahat malam	Semua santriwati

Sumber: buku pedoman santriwati Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.



## **H. Faktor Pendukung Dan Penghambat Berkembangnya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah**

Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah merupakan lembaga dakwah ajaran agama Islam yang bergerak dibidang pendidikan dan keagamaan. Tujuan dengan didirikanya lembaga pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah ini yaitu untuk melancarkan dakwah ajaran agama Islam di Nusantara, dengan berbekal ilmu agama yang diperoleh oleh para ustadz dan para kiai, bapak Kiai Tamam Syaifuddin(pendiri ponpes) berharap masyarakat sekitar Pondok Pesantren yang ada di desa Sukorejo-Bojonegoro juga ikut merasakan dampak didirikanya yayasan pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Ini dikarenakan Pondok Pesantren ini juga memiliki tujuan untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa serta melancarkan syiar ajaran agama Islam.

Sebuah lembaga pendidikan pasti mengalami naik turun dalam perkembanganya dari tahun ke tahun. Hal tersebut merupakan fakta yang harus kita terima, karena hal tersebut merupakan kejadian yang ada di lapangan dan merupakan hal biasa yang terjadi di lembaga pendidikan yang ada di Indonesia. Begitu juga dengan lembaga pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah pada perkembanganya mengalami naik-turun dari tahun 2007 sampai 2021. Adapun, faktor pernghambat dan pendukung berkembangnya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah diantaranya sebagai berikut:

## 1. Faktor pendukung

Perlu kita ketahui bahwasanya, semua kegiatan dan usaha yang dilakukan oleh manusia baik individu maupun kelompok pasti tidak akan pernah terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat. Ini dikarenakan semua usaha manusia untuk mencapai tujuannya pasti mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat, baik internal maupun eksternal. Begitu juga dengan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah juga mempunyai faktor pendukung dalam perkembangannya. selanjutnya, berikut faktor-faktor pendukung berkembangnya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah diantaranya yaitu:

### a. Peran K.H Tamam Syaifuddin

Kiai Tamam Syaifuddin merupakan pendiri Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro. Kiai Tamam Syaifuddin mendirikan Pondok Pesantren ini pada tahun 2007 karena ingin mewujudkan cita-cita ibunya yang ingin mempunyai anak yang mampu mendirikan sebuah Pondok Pesantren dan juga ingin turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Peran kiai dalam perkembangan sebuah Pondok Pesantren sangatlah berpengaruh, karena selain berpengaruh dalam perkembangannya, perilaku seorang kiai juga menentukan akhlaq santri yang ada di dalam Pondok Pesantren tersebut. Karena perilaku kiai tersebut juga akan menjadi contoh bagi para santri yang mondok di Pondok Pesantren itu.

Begitupula dengan perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, setelah melakukan observasi penulis mengambil kesimpulan bahwasanya, Kiai Tamam Syaifuddin selalu menjaga moral dan akhlaq beliau saat berada di Pondok

Pesantren. Ini juga dikarenakan akan kesadaran beliau, yang mana peran beliau di Pondok Pesantren Al-Fatimah tidak hanya menjadi seorang pemimpin namun, juga menjadi contoh untuk para santri yang bermukim di Pondok Pesantren.

Namun pada sisi lain, tujuan lain Kiai Tamam Syaifuddin mendirikan Pondok Pesantren Al-Fatimah yaitu untuk melancarkan dakwah ajaran agama Islam yang mana pada saat itu pak lik beliau menyarankan untuk membangun mushola saat ingin membangun rumah di jalan Sukorejo-Bojonegoro dan dilengkapi dengan beberapa kamar. Akhirnya karena saran tersebut, beliau merasa bahwa ajaran agama Islam perlu di sebarkan di wilayah Sukorejo-Bojonegoro. Kemudian Kiai Tamam Syaifuddin mendirikan mushola dan dilengkapi beberapa kamar. Dari sinilah akhirnya mushola yang dulunya hanya dipakai untuk beribadah dan iktikaf berkembang menjadi sebuah Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Berdirinya yayasan pendidikan yang ada di Ponpes Al-Fatimah juga atas saran dari masyarakat sekitar akan pentingnya pendidikan agama di Desa Sukorejo-Bojonegoro.<sup>34</sup>

Kemudian, di satu sisi, UMKM yang dimiliki Kiai Tamam Syaifuddin juga mendukung perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, seperti usaha seleb gabah yang dimiliki oleh Kiai Tamam Syaifuddin. Dengan adanya usaha seleb gabah tersebut maka beras yang dikonsumsi oleh para santri tidak beli dari luar namun, dari hasil usaha yang dimiliki bapak Kiai Tamam Syaifuddin yang kemudian dialokasikan ke Pondok Pesantren tersebut. Tidak hanya itu, usaha kontraktor yang dimiliki oleh beliau juga mendukung perkembangan pembangunan yang ada di Pondok Pesantren Al-Fatimah, karena dengan usaha-usaha tersebut

---

<sup>34</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara*, Bojonegoro, 04 Oktober 2022.

Ponpes Al-Fatimah tidak mengeluarkan biaya yang terlalu banyak dalam pengembangan infrastruktur Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.<sup>35</sup>

b. Dukungan dari keluarga *ndalem* (keluarga KH. Tamam Syaifuddin)

Selain peran Kiai Tamam dalam mengembangkan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, terdapat faktor lain yang juga merupakan faktor pendukung berkembangnya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, yaitu dukungan dari keluarga *ndalem* Kiai Tamam Syaifuddin. Dukungan dari keluarga *ndalem* tersebut bisa dilihat dari cita-cita yang dimiliki oleh ibu Kiai Tamam Syaifuddin yang ingin memiliki anak yang cerdas dan berkompeten, sehingga dengan kecerdasannya bisa mendirikan sebuah Pondok Pesantren. Selain itu dukungan dari keluarga *ndalem* ini juga bisa dilihat dari pesan pak lik Kiai Tamam Syaifuddin kala itu pada tahun 2007. Beliau berpesan kepada Kiai Tamam Syaifuddin untuk mendirikan sebuah mushola yang memiliki asrama untuk para santri atau masyarakat sekitar yang ingin menetap di asrama tersebut dan kemudian menjadi cikal bakal berdirinya sebuah Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Adapun, pada sisi lain keluarga *ndalem* juga memberikan dukungan moral dan dana untuk pembangunan sarana dan prasarana demi berkembangnya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Bahkan, hingga saat ini keluarga *ndalem* Kiai Tamam Syaifuddin masih memberikan kontribusi kepada Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah dengan beberapa cara yang dilakukan. Seperti ikut serta mengajar ngaji di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah dan menjadi penasihat

---

<sup>35</sup> Ust. Ali Madin, *Wawancara*, Bojonegoro, 05 Oktober 2022.

para pengurus Pondok Pesantren Al-Fatimah. Maka dari itu peran keluarga *ndalem* sangat penting bagi perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, karena dengan adanya usaha dan doa dari mereka Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah bisa berkembang hingga saat ini.<sup>36</sup>

#### c. Peran Pengurus Dan Pengajar Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah

Ponpes Al-Fatimah pada perkembangannya juga tidak luput dari peran pengurus dan para pengajar yang bersedia dengan ikhlas dalam melaksanakan tugasnya. Peran pengurus dan pengajar ini merupakan peran yang sangat penting dalam perkembangan sebuah pesantren, karena peran guru tidak hanya sebagai pengajar namun juga sebagai fasilitator, pemimpin kelas, pengatur lingkungan, pembimbing, partisipan, motivator dan konselor.<sup>37</sup> Tanpa adanya peran pengurus dan para pengajar kehidupan di sebuah Pondok Pesantren Al-Fatimah tidak akan berjalan dengan lancar dan teratur. Maka dari itu, para pengurus dan pengajar yang ada di Pondok Pesantren tersebut selalu mendapatkan dukungan dari Kiai Tamam Syaifuddin beserta keluarga. Kemudian, dengan adanya sistem kepengurusan yang berjalan dengan baik juga memberikan manfaat yang sangat bagus bagi kehidupan para santri di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

#### d. Dukungan Dari Para Kiai Sepuh dan Beberapa Tokoh Masyarakat

Perkembangan Pondok Pesantren Al-Fatimah juga dipengaruhi oleh dukungan dari para kiai sepuh dan beberapa tokoh masyarakat yang ada di Nusantara. Adapun, dukungan ini bisa dilihat pada saat *launching*-nya Pondok Pesantren

<sup>36</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara*, Bojonegoro, 04 Oktober 2022.

<sup>37</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), 9.

Modern Al-Fatimah yang di hadiri oleh bapak bupati Bojonegoro yaitu bapak Ahmad Santoso periode 2003-2008, beserta forkompimda Kabupaten Bojonegoro. Namun sebelum didirikan nya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah bapak Kiai Tamam Syaifuddin juga berkonsultasi kepada para kiai sepuh pasca pendirian Ponpes. Selanjutnya saat sowan ke beberapa sesepuh kiai, bapak kiai Tamam Syaifuddin meminta saran untuk nama Pondok Pesantren yang akan didirikanya. Akhirnya ada salah satu sesepuh kiai yang memberi saran kepada bapak Kiai Tamam Syaifuddin untuk memakai nama ibunya yaitu ibu Hajjah Siti Fatimah. Karena saran tersebut maka ponpes yang akan di didirikan oleh bapak Kiai Tamam Syaifuddin pada tahun 2007 dinamakan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

e. Dukungan Dari Masyarakat Sekitar Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah

Dalam catatan sejarah berkembangnya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah dari awal pendiriannya pada tahun 2007, sampai pada tahun 2021 tak luput dari dukungan masyarakat sekitar Pondok Pesantren yang sangat mendukung akan pembangunan yayasan pendidikan Al-Fatimah. Antusias masyarakat ini dikarenakan kesadaranya akan pentingnya pendidikan agama islam bagi anak-anak mereka sehingga sejak awal berdirinya lembaga ini, Pondok Pesantren Al-Fatimah menerima respon positif dari masyarakat sekitar ponpes yang ada di desa Sukorejo-Bojonegoro. Hal ini bisa dibuktikan dengan banyaknya santri yang mendaftar di Pondok Pesantren Al-Fatimah sejak awal berdirinya hingga tahun 2021 bahkan sampai overload.

Karena saking banyaknya yang ingin nyantri di Pondok Pesantren Al-Fatimah maka yayasan pendidikan ponpes Al-Fatimah membuat program pendaftaran inden untuk bisa menjadi santriwati di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.<sup>38</sup> Kemudian, dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, penulis mengambil kesimpulan bahwasanya, juga terdapat masyarakat sekitar yang bekerja di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, entah menjadi guru ataupun pengurus maupun bagian dapur.

## **2. Faktor Penghambat Perkembangan Pondok Pesantren Al-Fatimah**

Perkembangan sebuah Pondok Pesantren tidak akan lepas dari beberapa faktor penghambat yang menghambat atau memperlambat perkembangan sebuah Pondok Pesantren. Begitu halnya dengan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, pasti ada saja sesuatu hal yang menghambat proses perkembangan dan kemajuan Pondok Pesantren. Adapun, faktor yang menghambat perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah di antaranya yaitu:

### **a. Kurangnya kesadaran santri untuk mentaati peraturan**

Seiring dengan berkembangnya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah juga membuat bertambahnya para santri yang menetap di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Banyaknya para santri yang menetap di Pondok Pesantren tersebut membuat para pendidik dan pengurus kualahan dalam mengatur para santri yang ada di Pondok Pesantren Al-Fatimah. Meskipun setiap kamar sudah diawasi oleh pengurus namun, karena sifat dan perilaku setiap santri itu berbeda membuat para

---

<sup>38</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara* Bojonegoro, 04 Oktober 2022.

pengurus dan ustadz kebingungan dalam menerapkan metode penertiban para santri Pondok Pesantren Al-Fatimah.<sup>39</sup>

#### b. Kaderisasi Pengurus

Pengurus Pondok Pesantren merupakan salah satu faktor pendukung berkembangnya sebuah Pondok Pesantren. Namun, jika kaderisasi pengurus tidak bisa maksimal maka akan menghambat perkembangan pada sebuah Pondok Pesantren. Begitupula dengan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, kaderisasi di Pondok Pesantren Al-Fatimah kurang maksimal. Ini dikarenakan banyak alumni yang meninggalkan Pondok Pesantren Al-Fatimah setelah lulus untuk bekerja di luar ataupun memilih untuk melanjutkan pendidikan di luar. akhirnya beberapa santri yang sudah lama menetap di Pondok Pesantren Al-Fatimah diikutsertakan meskipun belum memiliki pengalaman dan wawasan yang luas.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>39</sup> Ust. Ali Madin, *Wawancara*, Bojonegoro, 05 Oktober 2022.



### BAB III

#### PROGRAM KERJA PONDOK PESANTREN MODERN AL-FATIMAH

##### A. Mendirikan Lembaga Pendidikan

Perlu kita ketahui bahwasanya, Pondok Pesantren merupakan sebuah tempat belajar ilmu agama. Namun seiring berkembangnya zaman Pondok Pesantren bukan hanya sebuah yayasan pendidikan yang hanya mengajarkan keilmuan agama, tetapi juga mengajarkan keilmuan duniawi. Pernyataan ini bisa dibuktikan dengan banyaknya Pondok Pesantren modern di era zaman sekarang. Berdirinya Pondok Pesantren modern di era zaman ini dikarenakan kepedulian para habaib dan para kiai yang ingin turut serta dalam memajukan pendidikan di Indonesia. Karena hal ini maka sudah selayaknya lembaga pendidikan seperti Pondok Pesantren dipandang sebagai lembaga yang mengakar kuat di wilayah Nusantara, karena keberadaan Pondok Pesantren sudah ada sejak zaman dahulu dan tradisinya masih sama yaitu menerapkan pendidikan berbasis asrama yang mana pendidikan berbasis asrama ini merupakan akulturasi budaya antara agama hindu dan agama Islam.<sup>40</sup>

Kemudian, juga terdapat para kiai yang mendirikan yayasan pendidikan Pondok Pesantren dengan tujuan untuk menolak stigma masyarakat yang beranggapan bahwasanya Pondok Pesantren merupakan tempat yang kumuh dan para santrinya tidak bisa mengikuti perkembangan zaman.

---

<sup>40</sup> Pascasarjana Iain Sunan Ampel, *Antologi Kajian Islam*, (Surabaya: Pascasarjana Iain Press, 2003)., 157.

Seperti halnya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Salah satu program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah yaitu mendirikan yayasan pendidikan yang bermanfaat bagi para santri dan warga sekitar Pondok Pesantren serta bertujuan untuk menolak stigma masyarakat yang beranggapan bahwa santri itu kumuh dan tidak bisa mengikuti perkembangan zaman. Di satu sisi, program kerja yang dimiliki oleh Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah ini juga bertujuan untuk melancarkan syiar ajaran agama Islam, namun tidak hanya itu didirikannya yayasan pendidikan di Pondok Pesantren ini juga bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga untuk membantu masyarakat dan para orang tua yang kesulitan dalam memilih sekolah atau yayasan pendidikan yang baik dan berkualitas untuk anak didiknya.<sup>41</sup>

Dengan didirikannya yayasan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah para orang tua tidak akan kesulitan untuk memilih yayasan pendidikan yang terbaik bagi anak didiknya, karena yayasan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Fatimah sudah dilengkapi dengan fasilitas yang memadai, dan juga berhasil mencetak santri yang mampu bersaing di kancah nasional dan juga internasional. Kemajuan yayasan pendidikan di sebuah Pondok Pesantren juga bisa dilihat dari para alumninya yang melanjutkan ke perguruan tinggi. Baik perguruan tinggi negeri maupun swasta, namun tidak hanya itu kemajuan yayasan pendidikan di Pondok Pesantren bisa dilihat dari beberapa kinerja para pengurus dan para ustadz yang bekerja di Pondok Pesantren tersebut, dan juga dari beberapa prestasi yang di raih oleh para santri

---

<sup>41</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara*, Bojonegoro, 04 Oktober 2022.

saat nyantri dan menjadi siswa di sebuah yayasan pendidikan Pondok Pesantren.

Untuk itu maka, Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan di yayasan pendidikan yang telah didirikan, dan juga menerapkan berbagai metode pembelajaran yang terbaik bagi para santri Ponpes Al-Fatimah. Hal ini dikarenakan metode pendidikan agama Islam berbeda dengan metode pendidikan pada umumnya, karena metode pendidikan Islam memerlukan sentuhan religius yang banyak. Sehingga peserta didik bisa mendapatkan nilai-nilai ajaran agama Islam secara proporsional dan memiliki budi pekerti yang luhur.<sup>42</sup> Untuk itu Ponpes Al-Fatimah selalu menerapkan metode pembelajaran yang baik agar para santrinya bisa mendapatkan nilai-nilai ajaran agama Islam secara proporsional.

Upaya dan usaha Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah dalam memajukan pendidikan bisa dilihat dari perkembangan sarana dan prasarana, perkembangan siswa dan santri yang berkembang setiap tahun dan juga prestasi para santri yang selalu berkembang dari tahun ke tahun.

Tidak hanya itu, kinerja para ustadz dan para pengurus Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah juga berkembang dengan baik, perkembangan kinerja ini bisa dilihat dari kerjasama antar pengurus dan para ustadz di dalam Pondok Pesantren Al-Fatimah. Hal ini dikarenakan budaya kerja di ponpes ini menerapkan budaya kerja gotong royong. Budaya kerja yang seperti ini

---

<sup>42</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mullia , 2001)., 108.

bertujuan agar seluruh pengurus dan para ustadz yang ada di Ponpes Al-Fatimah sama-sama memiliki rasa tanggung jawab dalam memajukan sebuah pendidikan di yayasan lembaga pendidikan Al-Fatimah.<sup>43</sup> Adapun, yayasan pendidikan yang berkembang di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah sebagai berikut.

#### 1. Sekolah Menengah Pertama Plus Al-Fatimah

Berdirinya SMP Plus Al-Fatimah merupakan program kerja Pondok Pesantren Al-Fatimah di bidang pendidikan. SMP Plus Al-Fatimah berdiri pada tanggal 6 september 2007. Yayasan pendidikan ini didirikan oleh bapak Kiai Tamam Syaifuddin dengan tujuan untuk turut serta dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga untuk mencetak generasi muda yang islami dan berintelektual tinggi serta memiliki karakter yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Maka dari itu, untuk mewujudkan tujuan tersebut, bapak Kiai Tamam Syaifuddin dan para guru selalu berusaha untuk membuat program kerja yang terbaik demi kemajuan pendidikan di SMP Plus Al-Fatimah.

Kemudian, beberapa program kerja yang telah di upayakan oleh para guru dan ustadz ini membuahkan hasil yang maksimal, seperti: perkembangan santri yang selalu berkembang dari tahun ke tahun dan prestasi santri SMP Plus Al-Fatimah yang selalu berkembang dari tahun ke tahun serta perkembangan fasilitas santri yang selalu berkembang dari tahun ke tahun.<sup>44</sup> Karena perkembangan tersebut terus berkembang secara signifikan maka Kiai Tamam

---

<sup>43</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara Kedua*, Bojonegoro, 30 November 2022.

<sup>44</sup> Ust. Fatkhur Rochim, *Wawancara*, Bojonegoro, 30 September 2022.

Syaifuddin mempunyai gagasan untuk mendirikan yayasan pendidikan di tingkat SMA, dan akhirnya beliau berhasil mendirikan dan mengembangkan yayasan pendidikan SMA Plus Al-Fatimah.

## 2. Sekolah Menengah Atas Plus Al-Fatimah

SMA Plus Al-Fatimah merupakan program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah di bidang pendidikan. Yayasan pendidikan ini didirikan pada tanggal 28 juni 2011 dan diresmikan oleh wakil ketua gubernur Jawa Timur yaitu Drs.H. Syaifullah Yusuf. Program kerja di SMA Plus Al-Fatimah berkembang dengan sangat pesat. Perkembangan program kerja ini bisa dilihat dari para ustadz dan para guru yang saling berkolaborasi dan saling membantu satu sama lain.<sup>45</sup> Karena program kerja dan pelaksanaannya yang sangat bagus maka SMA Plus Al-Fatimah berhasil mencetak santri yang mampu bersaing di kancah nasional dan kancah internasional, bahkan prestasi santri SMA Plus Al-Fatimah tidak hanya di bidang formal saja namun, juga berhasil meraih prestasi di bidang non-formal.

Karena berhasil meraih prestasi yang sangat banyak di bidang formal dan non-formal maka SMA Plus Al-Fatimah mengalami perkembangan santri dan prestasi santri yang sangat signifikan.<sup>46</sup> Perkembangan santri di SMA Plus Al-Fatimah berkembang dengan sangat pesat dari tahun ke tahun, tidak hanya berasal dari kota Bojonegoro saja, namun juga berasal dari berbagai wilayah yang ada di Nusantara. Kemudian, para alumni SMA Plus Al-Fatimah juga

---

<sup>45</sup> Arsip Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

<sup>46</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara Kedua*, Bojonegoro, 30 November 2022.

banyak yang diterima di perguruan tinggi negeri terbaik, tidak hanya di dalam negeri namun juga diterima di luar negeri, yaitu di perguruan negeri yang ada di negeri China. Dengan menghasilkan alumni yang berkualitas seperti ini, SMA Plus Al-Fatihah bisa menjadi bukti nyata salah satu sekolah swasta yang mampu bersaing dengan sekolah negeri.

Melihat perkembangan SMA Plus Al-Fatihah yang sangat signifikan, maka yayasan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Fatihah mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar Pondok Pesantren.<sup>47</sup> Dengan adanya hal ini, membuat bapak Kiai Tamam Syaifuddin untuk mengembangkan dan melengkapi yayasan pendidikan di Pondok Pesantren Al-Fatihah. Akhirnya beliau mempunyai gagasan untuk mendirikan MI Plus Al-Fatihah.

### 3. Madrasah Ibtidayah Plus Al-Fatihah

Perkembangan anak di jenjang SD atau sekolah dasar menentukan kehidupannya di beberapa jenjang berikutnya, karena pada masa jenjang sekolah dasar ini anak memiliki umur yang sangat bagus untuk penanaman karakter dan juga ilmu pengetahuan yang berfungsi sebagai bekal mereka di masa yang akan datang. Tidak hanya itu, namun masa-masa sekolah dasar merupakan masa-masa *golden age* atau umur yang paling berharga untuk mencari ilmu pengetahuan dan ilmu yang lainya demi menunjang bakat yang dimiliki oleh seorang anak. Karena hal ini maka, banyak sekali para orang tua terutama

---

<sup>47</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara Kedua*, Bojonegoro, 30 November 2022.

tokoh masyarakat yang peduli dengan perkembangan anak dimasa-masa ini, begitu halnya dengan Kiai Tamam Syaifuddin.

Kiai Tamam Syaifuddin berusaha mendirikan yayasan MI Plus Al-Fatimah dengan tujuan untuk menunjang masa-masa emas yang dibutuhkan oleh anak yang baru lulus dari TK. Hal ini merupakan masa-masa yang tidak boleh diabaikan oleh sebagian orang.<sup>48</sup>

Melihat kepedulian beliau terhadap hal tersebut maka pada tahun 2018, beliau mendirikan yayasan pendidikan MI Plus Al-Fatimah. Yayasan pendidikan ini dibangun oleh beliau demi menunjang masa-masa emas yang dimiliki oleh anak yang baru lulus dari taman kanak-kanak (TK). Di masa ini, peran orang tua dan guru sangatlah mempengaruhi perkembangan anak di masa selanjutnya. Maka, demi menunjang hal tersebut Kiai Tamam berhasil mendirikan MI Plus Al-Fatimah yang selalu berusaha untuk mencetak murid yang berawawasan tinggi dan juga memiliki karakteristik yang sesuai dengan ajaran agama Islam.

Meskipun baru terdapat 4 kelas namun, MI Plus Al-Fatimah mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar. selain itu MI Plus Al-Fatimah juga menerapkan program kerja antar jemput sekolah sehingga para orang tua tidak perlu khawatir terhadap anaknya yang mengenyam pendidikan di yayasan pendidikan ini. Melihat perkembangan yang dialami oleh MI Plus Al-Fatimah,

---

<sup>48</sup> Wiwien Dinar Pratisti, *Psikologi Anak Usia Dini*, (Jakarta, Pt Indeks, 2008), 20.

membuat Kiai Tamam Syaifuddin mempunyai gagasan untuk mendirikan RA Plus Al-Fatimah yang berada di samping rumah beliau

#### 4. RA Plus Al-Fatimah

Perlu kita ketahui bersama bahwasanya, usia anak pada masa pertumbuhan merupakan masa-masa emas bagi kehidupan seorang anak atau biasa disebut dengan usia *golden age*, masa emas ini sekitar umur 0-6 tahun. Masa ini disebut sebagai masa emas bagi anak-anak yang baru tumbuh dikarenakan pada masa ini banyak sekali anak-anak yang tumbuh dengan daya kekritisan mereka, sehingga jika pada masa ini anak diberi stimulus yang tepat, mereka akan menjadi seseorang yang cakap dan bisa menyelesaikan seluruh problematika kehidupan difase berikutnya. Namun, apabila stimulus yang diberikan tidak tepat, maka mereka akan sulit untuk berkembang dan juga beradaptasi dengan lingkungan ditahap berikutnya serta kurang cakap dalam menyelesaikan problematika kehidupan di fase selanjutnya.

Adapun, para psikolog juga menyebut bahwasanya pada masa ini merupakan masa pembentukan karakter bagi anak usia dini.<sup>49</sup> Untuk itu, maka peran pendidik terhadap kualitas belajar anak sangatlah penting, karena merekalah yang bertugas dalam menanamkan norma-norma dan aturan-aturan hidup yang berlaku di masyarakat sebagai bekal untuk menuju fase berikutnya.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup> Ibid., 56-57.

<sup>50</sup> Ali Saifullah, *Pendidikan Pengajaran Dan Kebudayaan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1999),. 27.



Begitu halnya dengan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Pondok Pesantren Al-Fatimah memiliki kepedulian dengan masa emas atau *golden age* yang dimiliki oleh seorang anak. Maka, dengan kepedulian ini bapak Kiai Tamam Syaifuddin mendirikan RA Plus Al-Fatimah pada tahun 2020 di sebelah kediaman rumah beliau. Meskipun baru didirikan, RA Plus Al-Fatimah mendapatkan respon yang baik dari masyarakat sekitar dan juga mampu mendidik siswa dengan menggunakan strategi *learn is fun, learn how to learn, taching is learning and best friend parenting*.<sup>51</sup> Dengan strategi ini maka yayasan RA Plus Al-Fatimah mampu memberikan stimulus yang bagus dan baik bagi perkembangan anak dimasa emasnya, sehingga anak pada masa ini bisa berkembang dengan bagus karena sudah diberikan stimulus yang tepat oleh para guru dan lingkungan pendidikan yang mendukung.

## **B. Mengembangkan Infrastruktur Yayasan Pendidikan**

Infrastruktur merupakan faktor yang paling penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan, baik secara internal maupun secara eksternal. Oleh karena itu, banyak sekali yayasan pendidikan yang ada di Indonesia mengembangkan bangunan-bangunan infrastruktur yang ada. Namun, di lain sisi, juga banyak yayasan yang tidak bisa mengembangkan infrastrktur karena memiliki dua kendala yaitu kendala dana yang tidak mencukupi dan juga kendala kurangnya lahan dalam mengembangkan infrastruktur. Kemudian, ada juga yayasan pendidikan yang mempunyai tiga faktor pendukung untuk menunjang pengembangan infrastruktur yang ada. diantaranya yaitu, dukungan dana

---

<sup>51</sup> Majalah Al-Himmah, Edisi 13 Mei 2022, 26.

bantuan dari pemerintah, dukungan dana dari keluarga pimpinan yayasan dan juga dukungan sosial dari masyarakat sekitar. Begitu halnya dengan yayasan pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro.

Kemudian, Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah Bojonegoro selalu mengembangkan infrastruktur dari awal berdirinya pada tahun 2007 sampai tahun 2021. Perkembangan infrastruktur yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren ini, dikarenakan kurangnya fasilitas yang memadai dan juga bertambahnya santri dari tahun ke tahun. Sehingga membuat pimpinan Pondok Pesantren mengambil keputusan untuk mengembangkan infrastruktur yang ada. Adapun, pada sisi lain, Kiai Tamam Syaifuddin mengembangkan infrastruktur di Ponpes Al-Fatimah karena beliau ingin sekali memajukan yayasan pendidikan di Pondok Pesantren ini. Tanpa adanya pengembangan infrastruktur maka sebuah yayasan pendidikan tidak akan berkembang.

Adapun infrastruktur yang berhasil dikembangkan oleh Kiai Tamam Syaifuddin sebagai berikut.

#### 1. Gedung Asrama Putri Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid

Gedung asrama putri Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid yang didirikan pada tanggal 22 desember 2019 dan diresmikan oleh Dr. (H.C) Dra. Hj. Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid, M.Hum. Pada saat peresmian gedung asrama putri ini, bersamaan dengan acara maulid nabi yang diadakan oleh bapak Kiai Tamam Syaifuddin, sehingga acara peresmian

sangat meriah.<sup>52</sup> Tidak hanya itu banyak sekali tokoh-tokoh penting yang hadir dalam peresmian gedung ini.

Tokoh-tokoh yang hadir antara lain yaitu, Ibu Nyai Hajah Sinta Nuriyah Abdurrahman Wahid, Ibu Nyai Mahfudloh Wahab Hasbulloh, Ibu Gubernur Jawa Timur yaitu ibu Khofifah Indarparawansa, Ketua DPD RI Ir.H.Laa Nyalla Mahmud Mattaliti, Ibu Nyai Hj. Munjidah Wahab Hasbulloh, Bupati Jombang beserta jajaran SKPD nya, Ibu Nyai Hj. Alina Asad Said Ali. PP Muslimat Jakarta, Ibu Ning Ulfa Sekretaris PP Muslimah Jakarta, Kepala Bakorwil Bojonegoro Abi Manyu, Kasdim 0813 Bojonegoro, Kapolres Bojonegoro, Anggota Dprd propinsi Jatim H. Budiono. S.Sos, Sastro Al-Ngatawi dan Habib Ahmad Allaydrus bersama lantunan sholawatnya.<sup>53</sup>

Pembangunan gedung ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas pendidikan di Pondok Pesantren Al-Fatimah dan juga kenyamanan belajar di Ponpes ini. Pengembangan gedung ini dilakukan oleh bapak Kiai Tamam Syaifuddin, juga disebabkan oleh banyaknya santri yang ingin mondok di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah semakin membludak. Namun, dilain sisi pengembangan gedung ini juga sebagai usaha dari pihak yayasan dalam mengembangkan dan memajukan yayasan pendidikan disebuah Pondok Pesantren.<sup>54</sup> Dengan didirikanya asrama putri ini, Kiai Tamam Syaifuddin

<sup>52</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara*, Bojonegoro, 04 Oktober 2022.

<sup>53</sup> <https://www.klikers.id/read/klik-news/pon-pes-al-fatimah-gelar-peringatan-maulid-akbar-dan-peresmian-asrama-putri-sinta-nuriyah/>. (06 Desember 2022)

<sup>54</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara Kedua*, Bojonegoro, 30 November 2022.

berharap para santri bisa belajar dengan nyaman dan pengawasan ustadzah di pesantren menjadi lebih mudah dan semakin bagus.

## 2. Gedung Asrama Putri Al-Khofifah

Pembangunan gedung asrama putri Al-Khofifah merupakan salah satu program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Gedung asrama putri ini diresmikan pada tanggal 24 maret 2019 oleh gubernur jawa timur kala itu yaitu, ibu Khofifah Indar Parawansa. Karena hal tersebut, maka gedung ini dinamakan asrama putri Al-Khofifah. Dengan dibangunnya gedung asrama ini, Kiai Tamam Syaifuddin berharap para santri bisa melakukan proses belajar mengajar dengan nyaman. Tidak hanya itu, dengan dibangunnya gedung Al-Khofifah ini, beliau juga berharap hubungan antara Ponpes Al-Fatimah dengan pihak pemerintah bisa semakin baik dan bagus demi menunjang kemajuan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Kemudian, pembangunan gedung ini dilakukan sebagai usaha pihak Pondok Pesantren dalam memajukan dan mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan di Ponpes Al-Fatimah.<sup>55</sup>

Adapun, Kiai Tamam Syaifuddin juga berharap dengan pengembangan fasilitas dan infrastruktur yang dilakukan pihak Pondok Pesantren, para santri dapat mengembangkan skill yang dimiliki sehingga yayasan pendidikan ini bisa bersaing dengan yayasan pendidikan yang lainya terutama di kota Bojonegoro.

---

<sup>55</sup> <https://Alfatimah.Sch.Id/Peresmian-Gedung-Al-Khofifah/> (06 Desember 2022)

### 3. Pembangunan Masjid Kanzul ‘Arsy

Pembangunan Masjid Kanzul ‘Arsy ini merupakan program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah dalam mengembangkan infrastruktur pendidikan di Pondok Pesantren, dan juga untuk menjalin hubungan dengan masyarakat sekitar Pondok Pesantren. Rencananya masjid ini tidak hanya digunakan oleh santriwati saja. Namun, juga bisa digunakan oleh masyarakat sekitar Pondok Pesantren yang ingin menunaikan sholat berjamaah di Ponpes Al-Fatimah atau melakukan kegiatan keagamaan yang lainnya.<sup>56</sup> Kemudian, pembangunan masjid ini mendapatkan respon yang baik dari pemerintah. Pernyataan ini bisa dibuktikan dengan kehadiran ibu Khofifah Indar Parawansa, bupati Bojonegoro Anna Muwa’annah serta direktur PT. Realfood yang juga sebagai penanggung jawab proses pembangunan, hadir pada saat peletakan batu pertama.

Dengan dibangunnya masjid ini ibu Khofifah berharap fungsionalisasi masjid bisa maksimal, sehingga masjid ini bisa menghasilkan santriwati yang berilmu manfaat dan mempunyai karakter sesuai dengan ajaran agama Islam, serta kontribusi Pondok Pesantren terhadap masyarakat sekitar bisa terealisasi dengan nyata.<sup>57</sup>

### C. Membuat program Les Bahasa Inggris Gratis

Kemajuan sebuah negara disebabkan oleh dua faktor, yaitu faktor ekonomi dan juga faktor pendidikan. Faktor pendidikan merupakan faktor yang paling penting dan utama sehingga bisa menunjang kebutuhan bangsa yang

<sup>56</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara*, Bojonegoro, 04 Oktober 2022.

<sup>57</sup> Majalah Al-Himmah Edisi 13 Mei 2022, 06-07.

dibutuhkan oleh masyarakat yang berada disebuah negara. Kemudian, untuk menunjang kemajuan disektor pendidikan diperlukan sistem pendidikan yang baik dan bagus, karena sistem pendidikan merupakan landasan inti dari kemajuan pendidikan disebuah yayasan pendidikan. Adapun, sistem pendidikan yang diterapkan di Indonesia perlu mendapatkan perhatian khusus dari semua kalangan yang ada, baik pemerintah maupun masyarakat umum lainnya.

Hal ini dikarenakan, sistem pendidikan yang diterapkan di Indonesia mengindikasikan pentingnya peran pendidikan bagi kehidupan manusia. Tidak hanya itu, pendidikan juga merupakan investasi yang memberikan keuntungan bagi setiap manusia untuk menjadikan manusia yang memiliki martabat dan berbudi pekerti yang luhur<sup>58</sup>

Maka dengan ini, penting untuk mensosialisasikan sistem pendidikan yang diterapkan oleh sebuah yayasan pendidikan ke masyarakat luas, agar masyarakat bisa mendapatkan pelayanan yang baik dan memenuhi kebutuhan sesuai dengan yang di perlukan bagi anak-anak mereka. Kemudian, lambat laun, sudut pandang masyarakat Indonesia dalam memandang sebuah pendidikan mengalami pergeseran. Sehingga, banyak sekali masyarakat yang memandang sebuah yayasan pendidikan seperti halnya perusahaan jasa yang bisa memberikan jasa pendidikan kepada konsumen (masyarakat), kemudian, dengan adanya hal ini banyak sekolah-sekolah yang gagal dalam mendapatkan murid karena kurangnya pemasaran sekolah yang dilakukan.

---

<sup>58</sup> Engkoswara Dan Komariah, *Administrasi Pendidikan*, (Bandung:Alfabet 2010),. 1.

Namun, ada juga sekolah atau yayasan pendidikan yang mendapatkan murid banyak, bahkan sampai overload karena memaksimalkan pemasaran yayasan pendidikan yang didirikan.<sup>59</sup> Karena hal tersebut maka, banyak sekali strategi atau cara yang digunakan oleh para pendiri yayasan pendidikan untuk melakukan pengenalan dan pemasaran yayasan pendidikan yang didirikannya ke masyarakat sekitar. Strategi yang di pakai untuk pengenalan kepada masyarakat sekitar ini sangatlah beragam dan bermacam-macam, seperti melakukan sosialisasi langsung ke masyarakat sekitar, mengadakan lomba atau olimpiade gratis agar lebih dikenal oleh masyarakat, serta tak jarang juga memberikan les gratis kepada masyarakat agar lebih dikenal baik oleh masyarakat dan juga membangun image yang bagus saat pertama kali didirikan.

Sama halnya dengan yayasan pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Yayasan pendidikan di Pondok Pesantren ini yang baru pertama kali didirikan dan menjadi cikal bakal dari semua lembaga pendidikan yang ada di Ponpes Al-Fatimah yaitu (LPI) Lembaga Pendidikan Islam Al-Fatimah. Kemudian, saat pertama kali didirikannya (LPI) Al-Fatimah di tahun 2005, Kiai Tamam Syaifuddin membuat program les bahasa Inggris secara gratis atau secara cuma-cuma, dengan syarat mau mengaji Al-Qur'an di TPQ Al-Fatimah. Kemudian, program yang dibuat oleh Kiai Tamam Syaifuddin ini, mendapatkan respon yang positif dari masyarakat sekitar, akhirnya banyak

---

<sup>59</sup> Afif Alfiyanto, *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Berbasis Budaya Religius*, Jurnal Adaara, Vol. 10, No.1, Februari 2020., 53.

sekali masyarakat desa Sukorejo yang menitipkan anaknya untuk mengikuti les bahasa Inggris di (LPI) Al-Fatimah.<sup>60</sup>

Lambat laun, siswa yang mengikuti program tersebut berkembang semakin banyak, akhirnya Kiai Tamam Syaifuddin mendapatkan saran dari masyarakat desa Sukorejo untuk mendirikan yayasan pendidikan yang lain. Kemudian, karena saran tersebut Kiai Tamam Syaifuddin mendirikan dan mengembangkan yayasan pendidikan yang lain, seperti Smp-Sma Plus Al-Fatimah, Mi Plus Al-Fatimah serta Ra Plus Al-Fatimah. Program ini juga sebagai program pengenalan dan pemasaran yayasan pendidikan kepada masyarakat desa Sukorejo agar masyarakat sekitar Pondok Pesantren bisa mendapatkan pelayanan yang baik dan memenuhi kebutuhan pendidikan bagi anak-anak mereka dengan bagus.<sup>61</sup>

Kemudian, tidak hanya itu pihak Pondok Pesantren juga membuat program kerja yang bertujuan untuk menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar seperti, berbagi zakat setiap bulan suci Ramadhan, membantu memberikan kambing setiap hari raya Idul Adha ke masjid sekitar Pondok Pesantren, ikut serta membantu perbaikan jalan yang rusak di sekitar Pondok Pesantren, dan juga membangun masjid kanzul 'arsy yang bisa digunakan untuk masyarakat sekitar Ponpes. Tidak hanya itu, pihak Ponpes

---

<sup>60</sup>Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara*, Bojonegoro, 04 Oktober 2022..

<sup>61</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara Kedua*, Bojonegoro, 30 November 2022.



juga mengadakan pengajian umum dihari-hari besar bagi masyarakat desa sukorejo yang bermukim di sekitar Ponpes Al-Fatimah.<sup>62</sup>

Adapun, di lain sisi, pihak Pondok Pesantren juga menjalin kerja sama dengan pemerintah, dengan tujuan untuk menjalin hubungan yang baik dengan pemerintah demi kemajuan pendidikan di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Kerja sama dengan pemerintah ini bisa dilihat dari keikutsertaan Ponpes Al-Fatimah dalam mengikuti program OPOP (*one pesantren one product*) yang di selenggarakan oleh ibu Khofifah Indar Parawansa. Dengan adanya program ini, ibu Khofifah berharap Pondok Pesantren tidak hanya mencetak santri yang berprestasi di bidang akademik dan keagamaan. Namun, Pondok Pesantren bisa mencetak santri yang bisa menciptakan produk sendiri dan mampu bersaing dengan produk yang lainnya serta mendorong UMKM di sektor pesantren agar bisa selalu tumbuh dan berkembang.<sup>63</sup>

Kemudian, keberhasilan program kerja yang telah diuraikan, merupakan hasil dari usaha beberapa pihak yang ikut serta dalam membantu proses berjalanya program kerja pesantren yang digagas oleh Kiai Tamam Syaifuddin. Beliau juga berharap dengan diadakanya program kerja tersebut, Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah bisa memberikan pelayanan yang terbaik kepada masyarakat sekitar Pondok Pesantren dan juga bisa memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat desa Sukorejo yang bermukim di sekitar Pondok Pesantren.

---

<sup>62</sup> Wawancara, Ust. Fatkhur Rochim, Bojonegoro, 30 November 2022.

<sup>63</sup> Majalah Al-Himmah Edisi 13 Mei 2022, 29.

#### D. Melakukan Pembelajaran Di Bidang Sosial Keagamaan

Pendidikan adalah sesuatu yang paling penting dalam menentukan eksistensi serta kemajuan masyarakat diberbagai bidang. Baik secara individual dan berkelompok. Tanpa adanya sebuah pendidikan yang baik dan benar masyarakat akan kesulitan dalam mengembangkan kehidupannya di masa yang akan datang. Karena hakikat manusia saat dilahirkan di bumi itu mereka tidak tahu apa-apa, karena itu maka manusia membutuhkan sebuah pendidikan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, sebagai bekal menuju fase berikutnya. Hal ini, juga dikarenakan fungsi pendidikan sebagai usaha dan upaya dalam melestarikan, mentransformasikan, serta mengalihkan beberapa nilai kebudayaan dalam segala aspek dan jenisnya kepada generasi penerus.<sup>64</sup>

Begitu juga peranan pendidikan di kalangan ummat islam. Merupakan sebuah manifestasi cita-cita bagi ummat islam untuk mentransformasikan, melestarikan, dan menanamkan (*internalisasi*) nilai-nilai ajaran agama islam kepada generasi penerus sehingga nilai-nilai ajaran agama islam tetap hidup dan selalu berkembang mengikuti perkembangan zaman. Nilai-nilai kultural ajaran agama islam ini akan selalu hidup dan mengikuti perkembangan zaman apabila pendidikan agama Islam terus dilestarikan dan dilakukan dengan baik dan benar, serta upaya pengajarannya diterapkan secara profesional dan proporsional.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Hildigardis M. I. Nahak, "Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi", (Jurnal Sosiologi Nusantara, Vol. 5, No. 1, Tahun 2019).

<sup>65</sup> Hasan Langgulung, *Pendidikan Islam Dalam Abad Ke-21*, (Jakarta:Pustaka Al-Husna Baru 2003.), 73.

Kemudian, Untuk mencapai hal tersebut maka, banyak sekali kepedulian ummat muslim terhadap pendidikan agama islam di zaman modern ini. kepedulian ummat muslim akan pendidikan agama islam ini, dapat dibuktikan dengan banyaknya yayasan pendidikan yang melakukan pembelajaran keagamaan dengan baik dan benar, serta mengikuti beberapa standar pendidikan yang ada. Tidak hanya itu, masih banyak sekali pengajian yang mengkaji kitab agama islam dan diadakan oleh tokoh-tokoh masyarakat, serta para kiai. Namun, usaha-usaha yang dilakukan oleh para tokoh-tokoh agama ini, harus diimbangi dengan kepedulian masyarakat terhadap pentingnya menjaga dan melestarikan nilai-nilai kultural agama Islam di zaman modern.

Adapun, kepedulian masyarakat dalam menjaga dan melestarikan nilai-nilai kultural ajaran agama Islam bisa dilakukan dengan beberapa cara, salah satunya yaitu menitipkan anaknya ke Pondok Pesantren atau yayasan pendidikan yang berbasis agama Islam, agar ajaran agama Islam bisa di transformasikan kepada generasi penerus dari tahun ke tahun dan eksistensinya selalu berkembang serta tidak tergerus oleh kemajuan zaman.

Pendidikan agama islam sudah selayaknya bisa ditransformasikan kepada anak usia dini. Hal ini dikarenakan, anak usia dini merupakan anak yang mempunyai masa-masa emas atau biasa disebut sebagai masa *golden age* bagi pertumbuhan anak. Maka dengan adanya hal tersebut, para pendidik selalu mengajarkan pendidikan agama islam kepada anak usia dini untuk membentuk karakter sedini mungkin agar anak bisa tumbuh dengan mempunyai rasa kasih sayang terhadap sesama dan juga berbudi pekerti yang luhur. Namun,

pendidikan agama Islam juga penting bagi semua generasi penerus, tidak hanya untuk anak usia dini. Maka penting bagi para pendidik, di Yayasan Pendidikan untuk menyiapkan beberapa cara dan strategi agar generasi penerus bisa dengan mudah memahami dan mempelajari ajaran agama Islam.

Begitu juga dengan para pendidik di Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Para pendidik di Ponpes Al-Fatimah mempunyai cara dan strategi dalam melakukan pendidikan agama Islam di Yayasan Pendidikan ini. Hal ini bertujuan agar para santri bisa dengan mudah memahami dan mempelajari ajaran agama Islam di lingkungan pesantren.<sup>66</sup>

Kemudian, lingkungan pesantren yang didesain dengan harmonis membuat para santri nyaman belajar agama Islam di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Hal ini dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren agar santri semakin betah berada di lingkungan Pondok Pesantren. Tidak hanya itu, beberapa program yang telah digagas dan dibuat oleh para pengurus dan para ustadz, juga sangat baik dan bagus demi memenuhi kebutuhan santri terhadap pembelajaran agama Islam di lingkungan Pondok Pesantren. Adapun, beberapa program yang dikonsepsi dan digagas oleh pihak Yayasan antara lain yaitu, program Tahfidzul Qur'an bagi setiap peserta didik, program pengajian kitab kuning yang diadakan oleh para ustadz setiap hari dan telah terjadwal dengan baik.

---

<sup>66</sup> Ust. Fatkhur Rochim, *Wawancara*, Bojonegoro, 30 November 2022.

Kemudian, maksud dari program pembelajaran di bidang keagamaan yaitu Ponpes Al-Fatimah selalu mengadakan pengajian terhadap kitab-kitab yang telah ditentukan oleh pihak pondok pesantren yang kemudian dilakukan sesuai dengan jadwal pengajian kitab yang ada. Dengan begitu, para santri akan mendapatkan program pembelajaran dibidang keagamaan dengan baik dan benar, karena program pembelajaran ini sudah dirancang sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan oleh beberapa ustad dan ustadzah di Ponpes Al-Fatimah. Pengajian terhadap kitab-kitab ini dilakukan oleh para santriwati melalui bimbingan dari beberapa ustadz saat setelah melaksanakan sholat shubuh dan maghrib. Adapun, jadwal pengajian kitab untuk santriwati Al-Fatimah bisa dilihat pada tabel di bawah ini:

JADWAL NGAJI TUTOR BA'DA SHUBUH PONDOK PESANTREN MODERN ALFATIMAH BOJONEGORO TAHUN AJARAN 2022-2023			
HARI	NAMA USTADZ/ZAHI	KELAS	TEMPAT
SABTU-AHAD	NARJUL HAFIDH	TAHSIN A (12)	SERAMBI MASJID
SENIN-SELASA	LANA LIMI FAUZYAH, S. Ag		
RABU-KAMIS	FATKHUR ROHM, S.Pd		
SABTU-AHAD	MIRATUN NURRYAH, S.Pd	TAHSIN B (12)	SERAMBI MASJID
SENIN-SELASA	MROATUL MUTHOHAROH, S.Pd		
RABU-KAMIS	SULISTYAWATI		
SABTU-AHAD	ERDAUS MUTTAQI, S. Pd	TAHSIN C (12)	SERAMBI MASJID
SENIN-SELASA	PUTRI WAHYU DWI WARDANY, S.Pd		
RABU-KAMIS	MIRYATIN, S.Pd		
SABTU-AHAD	BARIHOTUT TAQIYAH	HALAQOH TAHFIDZ	MASJID II. 1
SENIN-SELASA	NUR HIDAYATUS SHOLIHAH		
RABU-KAMIS	LAILATUL NUZUL, M. Pd		
SABTU-AHAD	NURUL MARIFAH	TAKHASSUS (9)	RUANG KELAS 9E
SENIN-SELASA	NUR LUTFIYA, S.Pd		
RABU-KAMIS	NILNA HIMMAWATI RITHRIYANA		
SABTU-AHAD	MALDIYA WIRDANI, S. Ag	PENDAMPING KELAS TUTOR	SEMUA KELAS TUTOR
SENIN-SELASA	ISMATIUN		
RABU-KAMIS	MAZIDATUL HUSNA, S. Pd		
SABTU-AHAD-SENIN	SITI KURWATI, S.Pd	PENDAMPING KELAS TUTOR	SEMUA KELAS TUTOR
SENIN-SELASA	MUFIHATUL KHUSNA, S.Pd		
RABU-KAMIS	WAKA WAHYUNI TRESNAWATI, S.Pd		
SABTU-AHAD-SENIN	GITA AMILIA RACHMAWATI, S. Pd	PENDAMPING KELAS TUTOR	SEMUA KELAS TUTOR
SENIN-SELASA	NINA CAHYA DWI SUGHARTO, S.Pd		
RABU-KAMIS	ULJATUL KASANAH, S. Pd		
SELASA-RABU-KAMIS	SISKA ZAKIYATUN NAFIAH, S.Pd	PENDAMPING KELAS TUTOR	SEMUA KELAS TUTOR
SABTU-AHAD	YULI IKA MARDIANA, S.Pd		

JNTUK DILAKSANAKAN SEBAGAIMANA MESTINYA.  
yang mengerjakan kebaikan sebesar dzarrapun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya. dan Barangsiapa yang mengerjakan keburukan sebesar dzarrapun, niscaya Dia akan melihat (balasan)nya pula. (QS. Al Zalzalah:7-8)

Ketala Asrama  
Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah

Tabel 3.1: Jadwal Pengajian Kitab Ponpes Al-Fatimah Ba'da Shubuh.

JADWAL NGAJI MALAM/SETELAH MAGHRIB PONDOK PESANTREN MODERN AL-FATIMAH TAHUN 2022-2023		
HARI	IMAM SHOLAT	NGAJI
AHAD	UST. NARJUL HAFIDH	SURAT YASIN & AL-MULK
SENIN	FIRDAUS MUTTAQI, S. Pd	SURAT AR-ROHMAN
SELASA	UST. NARJUL HAFIDH	WASHOYA ABA' LIL ABNA'
RABU	UST. FATKHUR ROHIM	TARGHIB WAL TADZHIB
KAMIS	UST. SUROTO	KHOTMIL QUR'AN
JUMAT	UST. M. AFDLOL BARIK	DZIBAAN
SABTU	UST. FATKHUR ROHIM	ROTIB

Mengetahui,  
Kepala Asrama  
Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah  
  
Narjul Hafidh

Pengasuh  
Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah  
  
K.H. Tamam Syaifulidin, M.Si

Tabel 3.2: Jadwal Pengajian Kitab Ba'da Maghrib Ponpes Al-Fatimah.

Jadwal pengajian terhadap kitab-kitab tersebut rutin dilaksanakan oleh para santriwati Ponpes Al-Fatimah dengan harapan para santriwati bisa mendapatkan program pembelajaran di bidang keagamaan dengan baik dan benar dan sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kemudian, untuk program pembelajaran dibidang sosial, ponpes Al-Fatimah selalu mengadakan program pembagian zakat setiap hari raya idul fitri ke masyarakat sekitar Pondok Pesantren. Adapun, program ini merupakan program dari pondok pesantren yang bertujuan untuk melatih kepekaan santri terhadap masyarakat, baik setelah lulus dari Pondok Pesantren maupun saat menjadi santri di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Program zakat yang dilakukan setiap bulan suci ramadhan agar para santri Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah bisa mengimplementasikan ajaran agama Islam di lingkungan Pondok Pesantren. Beberapa program yang telah di buat dan digagas oleh pihak Pondok Pesantren ini memiliki tujuan agar ajaran agama islam, eksistensinya tetap terjaga dan tidak tergerus oleh perkembangan zaman. Namun tidak hanya itu, dibuatnya beberapa program yang seperti ini diharapkan transformasi ajaran agama Islam kepada generasi penerus bisa berjalan dengan baik sehingga generasi penerus yang ada di Indonesia mempunyai akhlaq yang baik dan memiliki kepribadian yang sesuai dengan ajaran agama Islam serta zakat sendiri merupakan rukun islam yang ke-3. Untuk lebih lengkapnya bisa melihat foto dibawah ini:





Gambar 3.3: foto pembagian zakat kepada masyarakat sekitar.

Kemudian, pihak Pondok Pesantren juga membuat tata tertib yang harus di taati oleh santri Pondok Pesantren Al-Fatimah. Tata tertib yang di buat dan di gagas oleh pihak Pondok Pesantren ini bertujuan agar para santri yang nyantri di Ponpes Al-Fatimah mempunyai kedisiplinan yang tinggi dan tidak sembrono dalam melakukan aktivitas di dalam Pondok Pesantren. Kemudian, tata tertib yang dibuat ini juga disesuaikan dengan nilai-nilai kultural yang terdapat dalam ajaran agama islam, sehingga santri bisa mempunyai kedisiplinan yang tinggi dalam mentaati perintah dan larangan yang telah di tetapkan oleh Allah Swt.<sup>67</sup> Untuk lebih lengkapnya bisa melihat dihalaman selanjutnya.

---

<sup>67</sup> Kiai Tamam Syaifuddin, *Wawancara Kedua*, Bojonegoro, 30 November 2022.





Gambar 3.4: peraturan Ponpes Al-Fatimah.

Kemudian, tidak hanya itu pihak Pondok Pesantren juga membuat jadwal kegiatan untuk para santri, agar kegiatan para santri yang ada di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah dapat menjalankan kegiatan dengan teratur dan menjalankan syariat ajaran agama islam. Hal ini dikarenakan jadwal kegiatan yang telah digagas dan dibuat oleh pihak Pondok Pesantren sudah di sesuaikan dengan hukum yang berlaku di setiap Pondok Pesantren. Kemudian, hal ini juga merupakan upaya dari program kerja yang dilakukan oleh pihak Pondok Pesantren agar pendidikan agama di Pondok Pesantren bisa berjalan dengan baik serta Ponpes Al-Fatimah bisa mencetak santri yang memiliki karakter

sesuai dengan ajaran agama Islam dan memiliki kepekaan dan kepedulian sosial yang tinggi terhadap masyarakat sekitar.

kegiatan pembelajaran sosial keagamaan bisa dilihat dari kegiatan santri yang mengkaji kitab kuning dan menghafal al-quran serta program Ponpes yang memberikan zakat kepada masyarakat sekitar Pondok Pesantren, dengan tujuan membangun kepekaan sosial sejak anak berada di lingkungan Pondok Pesantren. Sehingga dengan adanya hal ini, Kiai Tamam Syaifuddin berharap santri sudah terlatih untuk memiliki kepekaan sosial saat berada di Pondok Pesantren maupun sudah menjadi alumni Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.<sup>68</sup> Kemudian, program ini juga membentuk stigma masyarakat desa Sukorejo terhadap Ponpes Al-Fatimah, sehingga banyak masyarakat desa Sukorejo yang setuju dengan pembangunan Ponpes Al-Fatimah karena memberikan dampak yang sangat signifikan.

UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

---

<sup>68</sup> Ustad Ali Madin, Wawancara Kedua, 30 November 2022.

## BAB IV

### PANDANGAN MASYARAKAT DESA SUKOREJO TERHADAP PONDOK PESANTREN MODERN AL-FATIMAH

#### A. Persepsi Masyarakat Desa Sukorejo Terhadap Pendidikan

Di dalam kamus ilmiah, persepsi mempunyai pengertian yaitu penyusunan dorongan-dorongan dalam suatu kesatuan, pengamatan, dan tanggapan indera dalam memahami sesuatu informasi yang diterima.<sup>69</sup> Adapun, menurut Prof. Dr. Bimo Walgito, persepsi merupakan suatu proses penginderaan, yang mana diterimanya sebuah informasi oleh seseorang melalui alat indera dan kemudian diteruskan dengan interpretasi oleh individu itu sendiri.<sup>70</sup> Kemudian, pengertian persepsi pada kepenulisan ini adalah respon atau tanggapan masyarakat terhadap pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren.

Tanggapan setiap orang dalam merespon sebuah informasi berbeda-beda dalam mempersepsikan segala sesuatu, termasuk juga bagaimana para orang tua dalam memandang sebuah pendidikan untuk anak-anaknya. Perbedaan pandangan ini dikarenakan 2 hal, diantaranya yaitu, perbedaan pengalaman yang dialami oleh individu dan perbedaan faktor lingkungan yang membentuk persepsi orang tua tersebut dalam memandang sebuah pendidikan untuk anak-anaknya. Persepsi orang tua terhadap pendidikan sangatlah penting, hal ini dikarenakan orang tua merupakan pendidik dan fasilitator utama terhadap perkembangan anak, sehingga peran orang tua dalam perkembangan

---

<sup>69</sup> Pitus A Partanto, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola 2001), 25.

<sup>70</sup> Bimo Walgito, *"Pengantar Psikologi Umum"* (Yogyakarta: Andi Offset 1989), 88.

pendidikan bagi anak-anaknya sangatlah penting, demi membentuk generasi penerus bangsa yang berkualitas dan berintegritas.

Masyarakat merupakan sekelompok kumpulan manusia didalam suatu tempat yang hidup bersatu dan membentuk beberapa koloni yang disebabkan oleh hasrat-hasrat kemasyarakatan yang sama.<sup>71</sup> Kemudian, juga telah dipaparkan oleh Aristoteles (322-384 M) bahwasanya manusia merupakan makhluk sosial atau biasa disebut sebagai *zoon politikon* yang mempunyai arti bahwa manusia lebih suka hidup berkelompok atau mencari teman daripada hidup sendirian.

Kemudian, latar belakang antar beberapa masyarakat ini berbeda-beda, perbedaan latar belakang ini menentukan persepsi mereka terhadap semua informasi yang ada, termasuk pendidikan agama Islam di sebuah Pondok Pesantren. Sehingga dengan adanya hal ini menyebabkan masyarakat yang ada disekitar Pondok Pesantren mempunyai persepsi sendiri terhadap pendidikan yang dilakukan oleh Kiai didalam sebuah Ponpes. Begitu halnya dengan masyarakat Bojonegoro. Masyarakat Bojonegoro mayoritas beragama Islam, maka banyak sekali masyarakat Bojonegoro yang menganggap pentingnya pendidikan agama Islam sejak dini. Uraian ini bisa dibuktikan dengan banyaknya lembaga pendidikan Islam di wilayah Bojonegoro yang berkembang dengan pesat, entah itu lembaga pendidikan Pondok Pesantren maupun lembaga pendidikan Islam swasta. Namun, meskipun lembaga

---

<sup>71</sup> M. Cholil Mansyur, *Sosiologi Masyarakat Kota Dan Desa* ( Surabaya: Usaha Nasional, 2005),. 22.

pendidikan Islam banyak yang berkembang di kota tersebut, masyarakat Bojonegoro mempunyai perbedaan pandangan dalam mempersepsikan sebuah lembaga pendidikan, tergantung bagaimana lingkungan dan latar belakang sosial yang mempengaruhinya. Begitu halnya dengan masyarakat Desa Sukorejo-Bojonegoro, masyarakat Desa Sukorejo ini mempunyai latar belakang yang berbeda-beda dan bermacam-macam, ada yang berprofesi sebagai guru, petani, PNS, penjual kopi dll. Perbedaan profesi dan latar belakang inilah yang akan mempengaruhi sudut pandang mereka terhadap pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Maka dari itu, peneliti melakukan observasi 2 kali untuk mengambil data di desa Sukorejo-Bojonegoro yang dilakukan pada tanggal 04 Oktober dan 30 November. Dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, penulis mengambil kesimpulan bahwasanya, masyarakat Desa Sukorejo-Bojonegoro memandang pendidikan Islam itu penting. Hal ini dikarenakan, dengan adanya pendidikan Islam maka akan membentuk perkembangan anak yang memiliki karakter sesuai dengan ajaran Islam. Pendidikan agama Islam yang diadakan atau didirikan di Ponpes Al-Fatimah membantu masyarakat Desa Sukorejo dalam hal membentuk kepribadian anak sejak dini dan juga ikut serta dalam membantu orang tua untuk menentukan pendidikan yang terbaik bagi anak-anaknya. Uraian ini sesuai dengan pernyataan bapak amin yang tinggal di desa Sukorejo sebagai berikut:

*“kalau menurut saya pribadi, untuk pendidikan sendiri nggeh penting mas. Pendidikan kok ngga penting, apalagi pendidikan di pondok pesantren untuk*

*generasi muda saat ini, soalnya kan bisa memberikan dampak kepada lingkungan. Apalagi itu santrinya kan ada juga yang berasal dari luar Jawa”<sup>72</sup>*

Dari uraian diatas dapat dibuktikan bahwasanya, pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap pendidikan sangatlah baik apalagi yang menyangkut pendidikan agama islam karena menyangkut generasi muda yang menentukan masa depan bangsa.

Kemudian, pandangan positif masyarakat desa sukorejo terhadap pendidikan juga diberikan oleh bapak eko yang merupakan warga desa sukorejo. Beliau mengatakan bahwasanya: *“untuk pendidikan sendiri nggeh penting mas, apalagi di zaman yang seperti sekarang ini. kemudian untuk pendidikan formalnya pondok pesantren al-fatimah juga bagus lah, dan saya juga setuju dibangun pondok disitu”<sup>73</sup>*

Respon yang positif ini merupakan efek atau dampak dari perkembangan zaman yang semakin maju dengan pesat. Sehingga, menyebabkan para orang tua menganggap penting pendidikan agama Islam bagi anak-anaknya dan juga pelajaran formal. Tidak seperti zaman dahulu banyak sekali para orang tua yang mengesampingkan pelajaran umum sehingga seorang anak hanya dibekali pelajaran agama saja. Hal tersebut bisa dibuktikan dengan pernyataan ibu fatmiati yang menyatakan bahwasanya, pendidikan sangatlah penting bagi generasi penerus bangsa, karena jika generasi penerus bangsa tidak diberikan

---

<sup>72</sup> Bapak Amin, Bojonegoro, 13 April 2023.

<sup>73</sup> Bapak Eko, Bojonegoro, 13 April 2023.

pelajaran agama sejak ini maka kedepannya akhlak mereka akan tergerus oleh perkembangan zaman dan kemajuan teknologi.<sup>74</sup>

## **B. Kondisi Sosial Masyarakat Desa Sukorejo**

Masyarakat Desa Sukorejo kecamatan Bojonegoro kabupaten Bojonegoro memiliki penduduk yang paling banyak di kecamatan Bojonegoro dengan jumlah yaitu 12.199 orang. Kemudian, Desa Sukorejo sebelah barat berbatasan dengan desa Sumbang dan sebelah timur berbatasan dengan desa Ngompel Wedi, sedangkan sebelah utara berbatasan dengan desa Mojokampung serta sebelah selatan berbatasan dengan desa Pacul dan Kepatihan.<sup>75</sup> Mata pencaharian masyarakat desa Sukorejo bermacam-macam, ada yang berprofesi sebagai petani, buruh tani, TNI/POLRI, penjaga warkop, pengrajin meubel, pensiunan PNS, dan bermacam-macam lainnya.<sup>76</sup>

Kemudian, dengan adanya profesi petani tersebut, terdapat tanah di desa Sukorejo yang di tanami padi, umbi-umbiann, dan jagung tergantung musim yang telah tiba. Meskipun begitu, juga banyak sekali masyarakat desa Sukorejo yang mendirikan usaha kuliner dan berjualan menjadi pedagang keliling serta usaha meubel. Banyaknya usaha-usaha yang berhasil didirikan ini, disebabkan oleh faktor letak geografis desa Sukorejo yang berada di tengah kota Bojonegoro, sehingga menjadi rujukan bagi masyarakat Bojonegoro untuk bermain-main kesini. Tidak hanya itu, desa ini juga berdekatan dengan

---

<sup>74</sup> Ibu Fatmiati , Bojonegoro, 13 April 2023.

<sup>75</sup> <https://Sukorejo-Bjn.Desu.Id/Artikel/2016/8/26/Wilayah-Desa> ( 20 Desember 2022.)

<sup>76</sup> <http://Repository.Untag-Sby.Ac.Id/3001/5/Bab%20iv.Pdf> (20 Desember 2022.)

terminal Rajekwesi dan juga Alun-Alun Bojonegoro serta stasiun Bojonegoro. Sehingga menyebabkan wilayah ini ramai untuk dikunjungi pendatang dari berbagai macam daerah.

Kemudian, setelah peneliti melakukan observasi, masyarakat desa ini mayoritas berprofesi sebagai pengrajin meubel kayu jati di desa Sukorejo. Hal ini disebabkan oleh banyaknya sumber daya alam berbahan kayu jati yang dimiliki oleh kabupaten Bojonegoro, tidak hanya itu, tingkat kreatifitas warga desa Sukorejo juga sangat memadai untuk menunjang keberhasilan usaha meubel yang telah didirikan. Kemudian, tingkat pendidikan di desa tersebut juga terbelah masihi rendah. Mayoritas masyarakat yang ada di desa ini masyarakatnya merupakan lulusan SMA sehingga belum menunjang kemajuan dibidang sumber daya manusia. Meskipun banyak yang lulusan SMA masyarakat desa Sukorejo sangatlah kreatif dalam hal berpikir, sehingga mendukung pertumbuhan industri meubel di desa tersebut. Tidak hanya itu, juga terdapat masyarakat yang ada di desa ini dengan lulusan sarjana, sehingga juga menyebabkan kemajuan pendidikan di desa Sukorejo.

Adapun, dengan adanya hal ini banyak sekali masyarakat desa Sukorejo yang melek akan pentingnya pendidikan bagi generasi penerus bangsa sehingga bisa melahirkan generasi bangsa yang berkualitas, baik secara akademik maupun non-akademik. Hal ini juga menyebabkan banyaknya lembaga pendidikan yang berkembang di desa Sukorejo, baik dari sekolah dasar sampai sekolah menengah keatas. Salah satunya adalah yayasan pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.



Perkembangan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, juga di sebabkan oleh banyaknya masyarakat desa Sukorejo yang sudah melek akan pentingnya pendidikan bagi anak-anaknya, sehingga banyak sekali yang mendukung berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah kala itu. Dukungan dari masyarakat ini, merupakan faktor pendukung berdirinya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Kemudian, banyak sekali pemuda di desa Sukorejo yang religius dan memiliki kepedulian tinggi terhadap pendidikan di desanya, sehingga banyak yang menjadi guru ataupun ustadz untuk mengajar ngaji di langgar ataupun di lembaga pendidikan.

Kemudian, pada sisi lain, juga terdapat tokoh masyarakat desa Sukorejo yang memiliki kepedulian tinggi terhadap pendidikan. Sehingga, menyebabkan kemajuan lembaga pendidikan di desa tersebut. Begitu halnya dengan Pondok Pesantren Al-Fatimah, pada saat pendiriannya banyak sekali tokoh masyarakat desa hingga Kabupaten Bojonegoro yang mendukung berdirinya yayasan pendidikan ini, sehingga dukungan dari pemerintah maupun tokoh masyarakat ini membuat Ponpes Al-Fatimah bisa berkembang dengan pesat meskipun baru didirikan pada tahun 2007. Kemudian, masyarakat desa Sukorejo Bojonegoro sangat terbantu dari sektor ekonominya dan juga dengan berdirinya Pondok Pesantren Al-Fatimah di kawasan ini, menjadikan kawasan ini sangat agamis dan religius.

### **C. Tingkat Pendidikan Formal Masyarakat Desa Sukorejo**

Berdasarkan hasil wawancara antara peneliti dengan masyarakat desa Sukorejo, menunjukkan bahwasanya masyarakat Desa Sukorejo sudah melek akan pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka. Hal ini dikarenakan, tuntutan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin hari semakin pesat. Sehingga, menuntut anak untuk bisa berpikir kritis dan kreatif. Tidak hanya itu, pengaruh arus globalisasi juga mempengaruhi akan pentingnya pendidikan di zaman yang modern ini, karena semakin hari persaingan akan semakin ketat. Maka dari itu, agar anak bisa bersaing dengan baik dan benar membutuhkan stimulus pendidikan yang memadai.

Masyarakat desa Sukorejo menilai bahwasanya, apabila ada anak tidak sekolah atau tidak lanjut untuk melanjutkan pendidikan, hal ini dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua terhadap pentingnya pendidikan bagi anak-anak mereka dan juga faktor ekonomi dari keluarga. Namun, mayoritas masyarakat desa ini menganggap bahwasanya pendidikan itu penting, karena sebagai bekal bagi anak-anak mereka untuk menuju fase kehidupan yang berikutnya. Tanpa adanya pendidikan, sumber daya manusia akan stagnan dan tidak akan berkembang mengikuti perkembangan zaman. Tidak hanya itu, pendidikan merupakan faktor yang paling penting untuk bisa hidup bermasyarakat dengan baik dan benar, tanpa adanya sebuah pendidikan maka anak tidak akan bisa hidup ditengah-tengah masyarakat dengan baik dan benar, sesuai dengan aturan yang berlaku.

Masyarakat perkotaan umumnya mendidik anak-anaknya dengan memberikan pendidikan yang baik dan benar sehingga membutuhkan biaya yang sangat banyak untuk menyekolahkan anak-anaknya ke jenjang berikutnya. Namun, karena faktor biaya dan ekonomi keluarga yang tidak tercukupi membuat masyarakat perkotaan hanya mendidik anak-anak mereka untuk membantu pekerjaan orang tuanya, dan mencukupi kebutuhan mereka sehari-hari. Karena hal ini maka, orientasi pendidikan hanya untuk mencari pekerjaan dan memenuhi kebutuhan yang dibutuhkan.

Meskipun demikian, semuanya tergantung oleh latar belakang sosial keluarga masing-masing, karena hanya beberapa orang di desa ini yang menganggap bahwasanya pendidikan itu tidak penting bagi anak-anak mereka. Namun, mayoritas masyarakat Desa Sukorejo menganggap bahwasanya pendidikan itu sangat penting meskipun masih terkendala oleh biaya dalam menyekolahkan anak-anak mereka ke jenjang berikutnya. Terkait dengan hal ini maka, berdasarkan hasil dokumentasi dan wawancara serta observasi yang telah di dapatkan, menunjukkan bahwasanya mayoritas masyarakat desa Sukorejo tingkat pendidikan formalnya hanya sampai pada tingkat SMA. Meskipun begitu, juga terdapat masyarakat Desa Sukorejo yang tingkat pendidikannya sampai pada jenjang perguruan tinggi. Kemudian, Untuk melihat tingkat pendidikan masyarakat desa Sukorejo-Bojonegoro secara jelas bisa melihat tabel halaman selanjutnya.

<b>NO</b>	<b>Tingkat Pendidikan</b>	<b>Jumlah Tamatan Pendidikan</b>
1.	Belum Sekolah	227
2.	Tidak Tamat Sd	134
3.	SD	997
4.	SMP	921
5.	SMA	1.191
6.	Akademik	484
7.	Perguruan Tinggi	1.119
	<b>JUMLAH</b>	<b>5.073</b>

Tabel 4.1: jumlah tingkat pendidikan masyarakat Desa Sukorejo

Dari data diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya tingkat pendidikan di desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro paling tinggi adalah pada tingkatan SMA yang berjumlah 1.191. Hal ini menunjukkan bahwasanya, tingkat pendidikan di desa Sukorejo masih rendah dan belum tinggi. Meskipun begitu, mayoritas masyarakat desa menganggap bahwasanya pendidikan itu sangatlah penting untuk pembangunan sebuah bangsa serta sebagai bekal anak-anak mereka menuju fase berikutnya. Pada sisi lain, meskipun terhalang oleh faktor ekonomi, namun menurut hasil observasi juga terdapat lulusan sarjana di desa Sukorejo, yaitu anak dari ibu Henny lulus Universitas Negeri Semarang yang

mengambil prodi ilmu pendidikan sejarah.<sup>77</sup> Jadi, dapat dikatakan bahwasanya tingkat pendidikan di desa Sukorejo masih tergolong rendah karena mayoritas masyarakatnya paling banyak adalah lulusan SMA.

#### **D. Pandangan Masyarakat Sukorejo Terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah**

Persepsi merupakan suatu pandangan seseorang terhadap sesuatu atau segala informasi yang diterima oleh informan. Seseorang mempersepsikan segala sesuatu berdasarkan dengan apa yang membentuk pemikiran orang tersebut, atau lingkungan yang mempengaruhi seseorang dalam memandang sebuah permasalahan. Sehingga, persepsi memiliki peranan yang sangat besar dalam menentukan baik buruknya sesuatu yang diterima oleh seseorang, baik melalui tradisi lisan maupun menerima informasi tersebut secara langsung. Kemudian, didalamnya juga terdapat pandangan masyarakat dalam memandang sebuah pendidikan agama islam dilingkungannya, masyarakat yang bermacam-macam ini tentunya mempunyai sikap dan pandangan yang berbeda.

Namun, biasanya masyarakat memandang sebuah pendidikan tergantung dari latar belakang sosial dan lingkungannya. Mereka pasti mempunyai perbedaan pandangan tentang pendidikan agama Islam antara satu keluarga dengan keluarga yang lain, karena sebuah keluarga yang satu dengan yang lainnya mempunyai kebiasaan yang berbeda. Perbedaan kebiasaan dan latar belakang inilah yang menyebabkan perbedaan pandangan dalam memandang

---

<sup>77</sup> Observasi 30 November 2022

sebuah informasi, terutama pendidikan islam. Kemudian, hal ini juga mempengaruhi masyarakat dalam memandang sebuah lembaga pendidikan.

Adapun, perlu diketahui bahwasanya mayoritas masyarakat memandang suatu lembaga pendidikan, tergantung dari kepedulianya terhadap pendidikan dan kontribusi lembaga pendidikan itu, baik terhadap masyarakat dalam menjalani kehidupannya sehari-hari serta sikap pendiri yayasan tersebut dalam bermasyarakat dengan masyarakat sekitar. Sehingga, dengan adanya hal ini menyebabkan munculnya perbedaan pandangan dalam suatu masyarakat. Masyarakat yang berprofesi sebagai petani, PNS, TNI/POLRI, buruh pabrik, buruh tani dan pengusaha pasti mempunyai persepsi atau pandangan yang berbeda terhadap pendidikan dan lembaga pendidikan.

Uraian ini, jelas menunjukkan bahwa perbedaan pandangan ini dipengaruhi oleh faktor ekonomi dan juga faktor latar belakang lingkungan yang membentuk persepsi tersebut. Selain itu, pengaruh dari luar masyarakat juga menjadi faktor pendorong dalam membentuk persepsi masyarakat didalamnya, terhadap lembaga pendidikan dan beberapa permasalahan. Kemudian, persepsi secara umum diberlakukan dengan satu variabel campuran (*intervening variabel*), faktor-faktor pendorong yang menciptakan sebuah persepsi, suasana hati dalam menentukan sebuah pandangan atau persepsi serta faktor-faktor motivasional. Karena itu setiap masing-masing orang mempunyai persepsi yang berbeda-beda tergantung dari faktor pendorong yang menyebabkan orang tersebut memandang sebuah permasalahan.

Kemudian, hal ini bisa dibuktikan dengan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat Desa Sukorejo. Peneliti menemukan terdapat perbedaan pandangan masyarakat desa Sukorejo dalam memandang sebuah yayasan pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah yang berada di sekitar masyarakat desa Sukorejo-Bojonegoro. Perbedaan pandangan ini juga dipengaruhi oleh latar belakang dan faktor pendorong dalam membangun persepsi mereka terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Dari hasil wawancara dengan narasumber, penulis mengambil kesimpulan bahwasanya, banyak sekali masyarakat yang setuju dengan didirikannya yayasan pendidikan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah di desa Sukorejo. Uraian ini bisa dibuktikan dengan pernyataan bapak budi sebagai berikut: *“nggeh setuju to. Wong sae kok. Wong Ten mriki enten SD SMP SMA. Biasa e nggeh wonten pembagian zakat. Lek kegiatan damel warga Nggeh wonten. Kalau pengajian umum nggeh enten. Tapi mengke lek enten acara warga di undang kulo nggeh dugi. Enten acara nopo ngonten lek Kulo undang pak tamam nggeh dugi. Nggeh biasa-biasa mawon kegiatannya. Kalau mriki nggeh, idul adha kadang-kadang di paringi wedus tiyang mriki. Terus lek idul fitri ngoten nggeh disukani zakat.”*<sup>78</sup>

Dari uraian tersebut penulis menarik kesimpulan bahwasanya warga sekitar setuju dengan pembangunan Ponpes Al-Fatimah karena memberikan dampak yang sangat signifikan. Entah itu dalam hal perkembangan ekonomi, sosial dan kebudayaan. Namun, juga terdapat warga yang tidak peduli atau

---

<sup>78</sup> Bapak Budi, Bojonegoro, 12 Desember 2022

tidak suka dengan pihak yayasan, dikarenakan mempunyai faktor internal yang tidak mau menjelaskan dan juga karena peraturan yang dibuat oleh yayasan pendidikan Ponpes Al-Fatimah yaitu santri dilarang keluar.

Meskipun begitu mayoritas narasumber yang di temukan oleh peneliti, sangat setuju dengan didirikannya Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah karena memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap pembangunan sumber daya manusia di desa Sukorejo. Uraian ini bisa dibuktikan dengan uraian bapak sholihin sebagai berikut: *“Setuju aja. Ya kan bisa ada lingkungan dan bisa mencerna arek2 kan sekolahnya banyak itu dan sebentar lagi mau membuka perguruan tinggi. Iya pengajian umum itu, ya untuk pendidikan santrinya. Ya kalau untuk sosial ya zakat fitrah kan ya untuk masyarakat terus daging kurban ya untuk masyarakat. Dulu pernah mendatangkan habib dari Jakarta penuh orang. Dan dampaknya kepada masyarakat sangat bagus. Ya banyak perubahannya, ya dulu kan lingkungan sini banyak ditempati anak anak nakal sebelum jadi kampung. Sekarang sudah jadi kampung apalagi ada pondoknya tambah sae. Dulu waktu relnya masih ada banyak anak anak nakal. Tapi semenjak dibangun nya pondok Ten mriki anak anak nakal tersingkirkan dengan sendirinya. Dan masyarakat sangat mendukung berdirinya ponpes al-fatimah.”*<sup>79</sup>

Tidak hanya itu, penulis juga menemukan uraian narasumber yang menunjukkan persepsinya terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah yang berasal dari bapak guntur sebagai berikut: *“Ya memberikan efek ke*

<sup>79</sup> Bapak Sholihin, Bojonegoro, 30 November 2022.



*masyarakat, termasuk secara fisik pintu masuk jalan di beri gapura, kemudian secara pendidikan, setiap tahun ada tabligh Akbar dan masyarakat sekitar bisa ikut. Kemudian secara ekonomi membantu masyarakat walaupun tidak semua namun satu dua. Diuntungkan dengan membuat kue kemudian jasa parkir. Saya setuju dengan pembangunan pondok pesantren apalagi mau di bangun universitas. Dan membawa perubahan secara signifikan. seperti sebelum ada pondok itu sepi dan setelah ada pondok menjadi ramai.”<sup>80</sup>*

dari uraian diatas peneliti menyimpulkan bahwasanya pondok pesantren memberikan perubahan yang sangat signifikan terhadap masyarakat yang hidup disekitarnya. Tidak hanya itu, dengan dibangunnya Pondok Pesantren di tengah-tengah masyarakat, juga menyebabkan perubahan sosial di tengah-tengah masyarakat. Karena perubahan sosial yang terjadi di tengah-tengah masyarakat juga bisa disebabkan dengan didirikannya suatu lembaga pendidikan di tengah-tengah masyarakat itu sendiri.

Ponpes ini juga dapat menjadi fasilitator terhadap masyarakat sekitar, hal ini bisa dibuktikan dengan uraian dari ibu heni yang menyatakan bahwasanya “*Kulo manggon mriki sampun lami. Sak derenge pondok nggeh saben terus digarap tiyang. Terus di tumbas kaleh pak Kiai Tamam. Terus di bangun pondok al-fatimah. Soale kadang ditanami padi mboten cocok akhire di tumbas pak Tamam mawon. Daripada mboten saget panen akhire di Sade mawon. Lek pengajian umum niku setiap satu tahun sekali. Pokok lek pengajian umum niku setiap satu tahun sekali terus ndatangkan habib saking Jakarta. Enten to perubahan e nggeh*

<sup>80</sup> Bapak Guntur, Wawancara, 30 November 2022.

*tambah rame. Kan banyak orang kunjungan. Tetep wonten perubahan mas daripada yang dulu jauh. Sae yang sak Niki. Nggeh eco mas di bangun pondok mriki. Terus aman soale enten penjagane. Sampun setuju sedoyo lingkungan Niku. Persetujuan e Niku gantos saking RT kok mas juga setuju pak lurah e nggeh setuju juga. Soalnya pondok Niki lek enten kerusakan jalan langsung dibangun nanti ada laporan warga langsung di bangun. Nggeh terus idul adha ngasih kambing beras gula apa minyak ngoten mas. Itu yang ngasih muridnya SMP-SMA. Di kasih gula beras. Terus bapak bapak e nggeh di paringi sarung baju. Terus hari besar seperti idul Fitri pasti dapat. Terus nggeh mbantu ngeramekne warung mas. Tambah SAE terus tambah bersih mas. Terus irigasi juga di kasih jalan. Pokok lek warga ada laporan pasti tau. Dan setiap ada laporan pasti langsung ditindak lanjuti. Lek ada warga yang meninggal kiainya atau pimpinanya langsung sowan ke orang yang kesusahan”.*<sup>81</sup>

Dari uraian diatas penulis menarik kesimpulan bahwasanya Kiai Tamam Syaifuddin tidak hanya berfokus pada pembangunan Pondok Pesantren saja namun, juga berfokus pada masyarakat sekitar Ponpes Al-Fatimah, seperti ikut serta dalam memperbaiki jalan desa di sekitar Ponpes Al-Fatimah dan juga ikut membantu warga desa Sukorejo yang mengalami kesusahan. Kemudian, tidak hanya itu ibu Heni juga menyampaikan bahwasanya setiap ada keluhan dari warga sekitar Pondok Pesantren maka bapak Kiai Tamam akan segera membantu masalah dan keluhan dari masyarakat tersebut.

---

<sup>81</sup> Ibu Heni, Bojonegoro, 30 November 2022

Kemudian, pada sisi lain, Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah juga memberikan dampak terhadap pembangunan ummat. Hal ini bisa dibuktikan dengan pernyataan ibu tatik yang bekerja di Ponpes Al-Fatimah bagian logistik sebagai berikut: *“Niki Sien e nggeh saben. Ya nggeh setuju to mas kan kalau ngga setuju ga mungkin berdiri seperti ini. Nggeh namung jalan rame ngonten tok. Soale jalan sebelum ada al-fatimah kan sepi. Kan malah rame gitu saja. Sampe macet. Lek masalah kegiatan kangge masyarakat mboten enten. Cuma dibuatkan gapura biar jalan bisa lebar. Kegiatan untuk masyarakat ngga ada. Kalau pengajian umum di lingkup pondok tok. Dulu ada pengajian untuk masyarakat tapi pas wayah maulid nabi tok. Tapi karena adanya covid di pending dulu dan belum dimulai. Terus dulu kan mendatangkan habib dari Jakarta untuk umum. Biasane kan hari korban di kasih kambing di bagikan ke masyarakat. Dan zakat juga di kasih beras dari pondok ke masyarakat sekitar. Saya juga nyambut di situ bagian logistik saya. Dulu sepi sekarang rame. Mengenai masyarakat ada yang senang dan ga senang. kurang tau Bu Tatik untuk yang tidak setuju dengan pembangunan pondok itu”<sup>82</sup>*

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwasanya, respon atau pandangan masyarakat desa Sukorejo dalam memandang Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah sangatlah baik. Hal ini dikarenakan pendirian Pondok Pesantren Al-Fatimah memberikan dampak yang baik bagi masyarakat desa Sukorejo kecamatan Bojonegoro, Baik dalam bidang ekonomi dan juga dalam bidang pembangunan ummat disektor pendidikan. Namun, meskipun persepsi

---

<sup>82</sup>Ibu tatik, Bojonegoro, 30 November 2022.

masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah sangat baik, tidak semua masyarakat dapat berkiprah dan berkembang di dalam Ponpes Al-Fatimah. Hal ini dikarenakan faktor ekonomi dan kepedulian para orang tua terhadap pendidikan anak-anaknya.



UIN SUNAN AMPEL  
S U R A B A Y A

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah didirikan oleh Kiai Tamam Syaifuddin pada tanggal 06 September 2007 di desa Sukorejo no.1 kecamatan Bojonegoro kabupaten Bojonegoro, oleh Kiai Tamam Syaifuddin dengan tujuan untuk menyebarkan syiar ajaran agama Islam dan menolak stigma masyarakat yang beranggapan bahwasanya santri itu kuno dan tidak bisa mengikuti perkembangan zaman.
2. Program kerja Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah di antaranya yaitu, mengembangkan infrastruktur di Pondok Pesantren, mendirikan lembaga pendidikan, melakukan pembelajaran di bidang sosial keagamaan, mengadakan les bahasa inggris gratis dan juga mengembangkan insfrastruktur Pondok Pesantren.
3. mayoritas masyarakat Desa Sukorejo setuju dan sudut pandang masyarakat terhadap Ponpes Al-Fatimah sangatlah baik. Hal ini bisa dibuktikan dengan dukungan masyarakat yang diperoleh oleh Kiai Tamam Syaifuddin pada saat pendirian Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

## **B. SARAN**

Setelah peneliti melakukan penelitian terhadap pandangan masyarakat desa Sukorejo terhadap Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah, penulis mempunyai saran sebagai berikut:

1. Penulis menyadari bahwasanya penelitian ini masih jauh dari kata sempurna sempurna dan masih terdapat kesalahan yang mungkin tidak diketahui oleh peneliti. Sehingga penulis menyarankan agar para pembaca mengoreksi kembali penelitian ini agar menjadi kajian ilmiah yang lebih sempurna dan layak untuk dibaca.
2. Penulis berharap kepada yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah agar terus melakukan kegiatan-kegiatan sosial ke masyarakat desa sukorejo, agar masyarakat sekitar pondok pesantren modern al-fatimah bisa merasakan dampak didirikanya yayasan pendidikan ini dan bisa mewujudkan tujuan didirikanya pondok pesantren modern al-fatimah.
3. Penulis menyarankan kepada mahasiswa, terutama mahasiswa sejarah peradaban islam agar meneliti lebih lanjut tentang Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah. Sehingga dengan itu, penulis berharap agar penelitian ini bisa menjadi sumber sumbangan bagi ilmu pengetahuan.

## DAFTAR PUSTAKA

### BUKU:

- Bachtiar, Anis, M. *Pembelajaran Berciri Pesantren: Studi Tentang Aplikasi Pembelajaran Di Madrasah Aliyah Tribakti Dengan Menggunakan Analisis Fungsional Struktural Robert K. Merton*. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- D, Djatmiko, R. *Pengetahuan Hukum Perdata Dan Hukum Dagang*. Bandung : Angkasa, 2004
- Dhofir, Zamakhsyari. *Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*. Jakarta: LP3ES, 1994.
- Gottschalk. Louis. *Mengerti Sejarah*, Terj.Nugroho Notosusanto. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia, 1986.
- Komariah. Engkoswara. *Administrasi Pendidikan*. Bandung: Alfabet 2010.
- Kompri. *Menejemen & Kepemimpinan Pondok Pesantren*. Jakarta: Prenadamedia Group, 2018.
- Kuntowijoyo. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Benteng Pustaka, 1955.
- Langgulung. Hasan. *Pendidikan Islam Dalam Abad Ke-21*. Jakarta: Pustaka Al-Husna Baru 2003.
- M. Dahlan Al Barry. Pitus A Partanto. *Kamus Ilmiah Populer*. Surabaya: Arkola 2001.
- Mansyur. M. Cholil. *Sosiologi Masyarakat Kota Dan Desa*. Surabaya: Usaha Nasional, 2005.
- Pratisti. Dinar. Wiwien. *Psikologi Anak Usia Dini*. Jakarta, Pt Indeks, 2008.
- Ramayulis. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: Kalam Mullia, 2001.
- Saifullah. Ali. *Pendidikan Pengajaran Dan Kebudayaan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1999.
- Siraj. S, A. *Pesantren Masa Depan*. Bandung: Pustaka Hidayah, 1999.
- Soekanto, Soerjono. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali, 1987.
- Susanto, nugroho. *Masalah Penelitian Sejarah Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Indayu, 1978.

- Umiarso, baharuddin. *Kepemimpinan Pendidikan Islam: Antara Teori Dan Praktik*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Usman. Uzer, M. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003.
- Walgito. Bimo. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset 1989.
- Wija, I Gede. *Sejarah Lokal Suatu Perspektif dalam Pengajaran Sejarah*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1989.
- Auliya Sayfa, *Kiai Dan Pembangunan Institusi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015, 28.

### SKRIPSI

- Rizza, A.R. “*Model-Model Pelayanan Bimbingan Konseling Islam Dalam Melayani Santriwati Di Pondok Pesantren Modern Al-fatimah Bojonegoro*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, 2014.
- Siti, M. “*Manajemen Full Day School Dalam Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Di SMP Plus Al-fatimah Bojonegoro*”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021.
- Wilda, A.S. “*Implementasi Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Melalui Metode Thoriqoty Di Madrasah Ibtidaiyah Al-fatimah Kota Bojonegoro*”. Skripsi, Universitas Islam Malang, 2021.

### Internet:

<https://books.google.co.id/books?id=gLBrAwAAQBAJ&printsec=copyright&hl=id#v=onepage&q&f=false>

[19http://Bappeda.Jatimprov.Go.Id/Bappeda/Wp-Content/Uploads/Potensi-Kab-Kota-2013/Kab.Bojonegoro-2013.Pdf](http://Bappeda.Jatimprov.Go.Id/Bappeda/Wp-Content/Uploads/Potensi-Kab-Kota-2013/Kab.Bojonegoro-2013.Pdf)

<https://www.klikers.id/read/klik-news/pon-pes-al-fatimah-gelar-peringatan-maulid-akbar-dan-peresmian-asrama-putri-sinta-nuriyah/>

<https://alfatihah.sch.id/peresmian-gedung-al-khofifah/>

<https://sukorejo-bjn.desa.id/artikel/2016/8/26/wilayah-desa>

### Jurnal:



Afif Alfiyanto, *Manajemen Pemasaran Jasa Pendidikan Berbasis Budaya Religius*, Jurnal Adaara, Vol. 10, No.1, Februari 2020., 53.

Hildigardis M. I. Nahak, “*Upaya Melestarikan Budaya Indonesia Di Era Globalisasi*”, (Jurnal Sosiologi Nusantara, Vol. 5, No. 1, Tahun 2019).

**Wawancara:**

Kiai tamam syaifuddin, Bojonegoro, 04 Oktober 2022.

Kiai tamam syaifuddin, Bojonegoro, 31 november 2022.

Guntur, Bojonegoro, 31 November 2022.

Ibu Kuntiana, Bojonegoro, 31 November 2022.

Ibu Heny, Bojonegoro, 31 November 2022.

Ibu Atik, Bojonegoro, 31 November 2022.

Ustad Fatkhur Rochim, Bojonegoro, 31 November 2022.

Ustad Ali, Bojonegoro, 31 November 2022.

Bapak Budi, Bojonegoro, 31 November 2022.

Bapak jumari, Bojonegoro, 31 November 2022.

**Dokumen:**

Arsip Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Foto akta yayasan Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.

Majalah Al-Himmah edisi 13 Ponpes Al-Fatimah.

Buku pedoman santri Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah

Foto prasasti Pondok Pesantren Modern Al-Fatimah.